

SKRIPSI

ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI APLIKASI JKN *MOBILE*

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan (S.Kes)
pada Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala



Safitri Indah Paraswati

NIM. S1A2021.013

PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI KOSALA

2025

@ 2025

Hak Cipta pada Penulis

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI APLIKASI MOBILE JKN

Oleh:

Nama : Safitri Indah Paraswati

NIM : S1A2021.013

Skripsi ini telah diuji
Pada tanggal, 16 Januari 2025

PANITIA PENGUJI

Ketua : Ratna Indriati, A., M.Kes.

Anggota : Yovita Prabawati Tirta Dharma, S.E., M.B.A.

Sri Aminingsih, S.Kep., Ns., M.Kes.



Mengetahui,

Pembantu Ketua
Bidang Akademik,

Ketua Program Studi
Sarjana Administrasi Rumah Sakit,



(Diyono, S.Kep., Ns., M.Kes.)



(Lilik Sriwiyati, S.Kep., Ns., M.Kep.)



(Ratna Indriati, A., M.Kes.)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*” yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Kesehatan Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit STIKES Panti Kosala bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan institusi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Sukoharjo, Januari 2025

Safitri Indah Paraswati

S1A2021.013

HALAMAN PERSEMBAHAN

Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

Teruntuk diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan mengorbankan apapun untuk dapat menyelesaikan skripsi ini secara tepat waktu.

Ibu yang tak kenal lelah dalam memanjatkan doa untuk peneliti, serta telah memberikan telinga untuk mendengarkan keluh kesah peneliti, memberikan nasehat dan segala kebutuhan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak yang selalu memberikan wejangan, doa, dukungan, dan pundak saat peneliti mengalami patah semangat, serta telah mencukupi segala kebutuhan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

keluarga yang tak kenal lelah dalam memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam berbagai bentuk.

Teman-teman semua yang telah membantu, menemani, dan menyemangati peneliti.

Kampus tercinta STIKES Panti Kosala yang telah memberikan ruang untuk peneliti menimba ilmu, menerima pengetahuan baru, dan menambah kemampuan serta wawasan peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan di STIKES Panti Kosala. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ratna Indriati, A., M.Kes., selaku Ketua STIKES Panti Kosala dan selaku Ketua Penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
2. Ibu Risa Setia Ismandani, Ns., MHPM., selaku Pjs Ka. Prodi S-1 Administrasi Rumah Sakit di STIKES Panti Kosala.
3. Ibu Sri Aminingsih, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yovita Prabawati T.D, SE., MBA., selaku Anggota Penguji I pada ujian skripsi yang telah memberikan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Sri Noto, SP., selaku Kepala Desa Gedangan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.

6. Bapak Ibu dosen dan staf karyawan STIKES Panti Kosala yang telah membantu dan menyemangati peneliti.
7. Orang tua dan keluarga peneliti yang selalu memberikan semua dukungan dan doa dalam berbagai bentuk agar skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman yang telah bersedia menemani dan membantu peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dari awal hingga selesai.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Sukoharjo, Januari 2025

Peneliti

Safitri Indah Paraswati

ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI APLIKASI JKN *MOBILE*

Safitri Indah Paraswati¹ Sri Aminingsih² Ratna Indriati³ Yovita Prabawati Tirta
Darma⁴

¹Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Panti Kosala,

^{2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

*E-mail korespondensi: safitriindah2003@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang pada tahun 2017 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan merilis suatu aplikasi yang dinamakan JKN *Mobile*. JKN *Mobile* adalah aplikasi yang dikembangkan oleh BPJS Kesehatan dengan tujuan agar masyarakat mudah mengakses berbagai layanan kesehatan diantaranya masyarakat dapat melakukan cek status kepesertaan, mencari rumah sakit terdekat, dan dapat melakukan pendaftaran *online*.

Tujuan penelitian (1) untuk mengetahui hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan, (2) untuk mengetahui hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan, (3) untuk mengetahui hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan.

Desain Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

Subjek Penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Gedangan dengan jumlah 6.418 masyarakat yang kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *cluster sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 377 masyarakat. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner kemudian dilakukan analisa dengan uji *chi square* dan uji regresi logistik berganda.

Hasil Penelitian ini adalah hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 pada semua variabel independen dan hasil uji regresi logistik berganda diperoleh nilai Exp(B) sebesar 8,386 (positif) dengan nilai *p-value* 0,000 pada variabel independen yang paling kuat berhubungan dengan variabel dependen yaitu variabel keamanan informasi.

Kesimpulan Penelitian adalah ada hubungan antara ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* (*p-value* = 0,000) dan variabel keamanan informasi dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 8,386 kali.

Kata kunci: Aplikasi JKN *Mobile*.

ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF THE JKN MOBILE APPLICATION INFORMATION SYSTEM

Safitri Indah Paraswati¹ Sri Aminingsih² Ratna Indriati³ Yovita Prabawati Tirta
Darma⁴

¹Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Panti Kosala,

^{2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

*E-mail korespondensi: safitriindah2003@gmail.com

ABSTRACT

Background in 2017 the Social Security Administering Agency (BPJS) Health released an application called JKN Mobile. JKN Mobile is an application developed by BPJS Health with the aim of making it easy for the public to access various health services, including the public being able to check their membership status, find the nearest hospital, and be able to register online.

The research purposes (1) were to determine the relationship between the availability of information and the utilization of the JKN Mobile application information system in Gedangan Village, (2) to determine the relationship between suitability and needs for the utilization of the JKN Mobile application information system in Gedangan Village, (3) to determine the relationship between information security and the utilization of the JKN Mobile application information system in Gedangan Village.

This research design is a quantitative study with a correlation design and uses a cross-sectional approach. The subjects of this study were all residents of Gedangan Village with a total of 6.418 residents who were then sampled using cluster sampling techniques so that a sample size of 377 residents was obtained. Data were collected using a questionnaire and then analyzed using the chi square test and multiple logistic regression test.

The results of this study are the results of the chi square test obtained a p-value = 0.000 for all independent variables and the results of the multiple logistic regression test obtained an Exp (B) value of 8.386 (positive) with a p-value of 0.000 for the independent variable that is most strongly related to the dependent variable, namely the information security variable.

The conclusion of the study is that there is a relationship between the availability of information, suitability to needs, and information security with the utilization of the JKN Mobile application information system (p-value = 0.000) and the information security variable can increase the utilization of the JKN Mobile application information system by 8.386 times.

Keywords: JKN Mobile application.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Sistem Informasi	8
a. Definisi sistem informasi	8
b. Tujuan sistem informasi.....	9
c. Manfaat sistem informasi	10
d. Aktivitas dasar sistem informasi.....	11
e. Komponen sistem informasi.....	12
f. Peran sistem informasi	14
g. Jenis atau tipe sistem informasi.....	16
h. Penerapan sistem informasi	21
i. Faktor pemanfaatan sistem informasi.....	23
2. Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	25

a. Definisi aplikasi JKN <i>Mobile</i>	25
b. Sejarah aplikasi JKN <i>Mobile</i>	25
c. Visi dan misi aplikasi JKN <i>Mobile</i>	26
d. Fitur-fitur dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i>	27
e. Keuntungan aplikasi JKN <i>Mobile</i>	38
f. Cara mengunduh aplikasi JKN <i>Mobile</i>	39
g. Cara registrasi pada aplikasi JKN <i>Mobile</i>	40
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Konsep	47
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	50
C. Alat Penelitian.....	52
D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
E. Metode Pengumpulan Data	59
F. Analisa Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
1. Waktu dan Tempat Penelitian	65
2. Tabel Distribusi Frekuensi Responden	65
3. Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	66
4. Tabel Distribusi Frekuensi Ketersediaan Informasi	67
5. Tabel Distribusi Frekuensi Kesesuaian dengan Kebutuhan	67
6. Tabel Distribusi Frekuensi Keamanan Informasi	68
7. Analisis Univariat.....	68
8. Analisis Bivariat.....	71
9. Analisis Multivariat	77
B. PEMBAHASAN.....	79
BAB V PENUTUP	84
A. KESIMPULAN	84

B. SARAN	84
C. KETERBATASAN	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	65
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	66
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Infomasi	67
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kesesuaian dengan Kebutuhan.....	67
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keamanan Infomasi.....	68
Tabel 4.6 Hasil Analisis Univariat.....	69
Tabel 4.7 Hubungan Ketersediaan Informasi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	72
Tabel 4.8 Hubungan Kesesuaian dengan Kebutuhan terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	74
Tabel 4.9 Hubungan Keamanan Informasi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	75
Tabel 4.10 Hasil Analisis Multivariat	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Utama Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	27
Gambar 2.2 Fitur Info Program JKN	28
Gambar 2.3 Fitur Info Lokasi Faskes	29
Gambar 2.4 Fitur Pendaftaran Peserta Baru	30
Gambar 2.5 Fitur Info Peserta.....	30
Gambar 2.6 Fitur Pendaftaran Pelayanan (antrean)	31
Gambar 2.7 Fitur Penambahan Data Peserta.....	32
Gambar 2.8 Fitur Pengaduan Layanan JKN	33
Gambar 2.9 Fitur Info Ketersediaan Tempat Tidur.....	33
Gambar 2.10 Fitur Menu Lainnya	34
Gambar 2.11 Fitur Rekomendasi Berita.....	35
Gambar 2.12 Fitur Berita	35
Gambar 2.13 Fitur Testimoni	36
Gambar 2.14 Fitur Tips Sehat.....	36
Gambar 2.15 Fitur Gaya Hidup	37
Gambar 2.16 Fitur Tampilan Kartu.....	37
Gambar 2.17 Fitur FAQ	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	90
Lampiran 2	91
Lampiran 3	92
Lampiran 4	96
Lampiran 5	98
Lampiran 6	99
Lampiran 7	106
Lampiran 8	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ahmad Yani (2018) sebagaimana dikutip oleh Ali (2022), kemajuan teknologi di era globalisasi seperti sekarang ini semakin berkembang dengan pesat. Seiring dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), sistem pelayanan berbasis konvensional mulai beralih ke sistem pelayanan berbasis digital untuk menciptakan pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk kemajuan teknologi tersebut adalah berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat memudahkan pengguna untuk melakukan aktivitas dalam berbagai bidang. Seperti pada bidang kesehatan yang sangat membutuhkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang keberhasilan pelayanan kesehatan. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang kesehatan berfungsi untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses dan menjangkau pelayanan kesehatan.

Salah satu bentuk penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang kesehatan adalah dengan adanya *E-health*. *E-health* atau kesehatan elektronik merupakan *platform* digital yang digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan untuk membantu meningkatkan akses layanan kesehatan kepada pasien,

meningkatkan kualitas layanan kesehatan, dan mengurangi biaya dalam mendapatkan layanan kesehatan. Sebagai contoh penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di bidang kesehatan adalah program jaminan kesehatan yang telah disahkan oleh pemerintah (Handayani, et al., 2019).

Jaminan kesehatan adalah jaminan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran secara pribadi atau iurannya dibayar oleh pemerintah untuk memperoleh perlindungan dan pemeliharaan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan individu (Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013).

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2004, Jaminan kesehatan merupakan salah satu bentuk perlindungan kesehatan untuk menjamin dan memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak bagi seluruh masyarakat Indonesia. Jaminan kesehatan yang diwajibkan bagi seluruh masyarakat Indonesia adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikembangkan di Indonesia adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dengan mekanisme asuransi kesehatan yang bersifat wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

Pada tahun 2017 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merilis suatu aplikasi yang dinamakan JKN *Mobile*. JKN *Mobile* adalah aplikasi yang dikembangkan oleh BPJS Kesehatan dengan tujuan agar masyarakat mudah mengakses berbagai layanan kesehatan diantaranya masyarakat dapat melakukan cek status kepesertaan, mencari rumah sakit terdekat, dan dapat melakukan pendaftaran online (BPJS, 2023).

Berdasarkan data dari BPJS Kesehatan, jumlah peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia per tanggal 29 Februari 2024 tercatat sebanyak 268.679.899 peserta. Dengan rincian presentase jenis kepesertaan sebagai berikut sebanyak 43,19 % adalah jenis kepesertaan PBI APBN, sebanyak 18,98 % adalah jenis kepesertaan PBI APBD, sebanyak 16,66 % adalah jenis kepesertaan PPU-BU, sebanyak 11,95 % adalah jenis kepesertaan PBPU-Pekerja, sebanyak 7,10 % adalah jenis kepesertaan PPU-PN, dan sebanyak 2,12% adalah jenis kepesertaan Bukan Pekerja.

Pada penelitian Ningrum, et al., (2023) tentang hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemanfaatan *Mobile* JKN di Desa Tumpang Kabupaten Malang didapatkan hasil nilai p value= 0,026 yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan *Mobile* JKN, sebagian besar masyarakat Desa Tumpang Kabupaten Malang sudah berpengetahuan baik terhadap

aplikasi *Mobile* JKN dan mayoritas masyarakat belum memanfaatkan aplikasi *Mobile* JKN.

Penelitian Baskila, et al., (2023) tentang pemanfaatan inovasi pelayanan kesehatan *Mobile* JKN pada masyarakat di Kota Meulaboh diperoleh hasil bahwa masyarakat menilai aplikasi *Mobile* JKN sangat inovatif dan sangat baik dari segi kualitas. Kualitas tersebut dapat dilihat dari tingkat kepuasan pengguna, kemudahan dalam mengakses informasi, mudah dan praktis digunakan, dan memiliki fitur *user friendly*. Aplikasi *Mobile* JKN dapat membantu mengurangi antrian di kantor BPJS dan dapat memberikan kemudahan bagi peserta untuk mengakses kartu digital dan pemindahan faskes.

Penelitian Aghatsa, et al., (2023) tentang hubungan tingkat pengetahuan terhadap penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang didapatkan hasil nilai $p\text{ value} = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait variabel pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile*, namun dihubungkan dengan variabel lain seperti tingkat pengetahuan dan diteliti pada daerah lain. Penulis belum menemukan penelitian tentang analisis pemanfaatan sistem

informasi aplikasi JKN *Mobile*. Setelah melakukan studi pendahuluan di Kelurahan Desa Gedangan didapatkan data berupa jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 7.440 jiwa tercatat pada bulan April 2024. Sedangkan jumlah peserta BPJS Kesehatan di Desa Gedangan sebanyak 6.418 masyarakat, sehingga hampir sekitar 86% masyarakat Desa Gedangan memiliki BPJS Kesehatan baik dengan kepesertaan PBI (Penerima Bantuan Iuran) atau Bukan PBI (Penerima Bantuan Iuran). Daerah administratif Desa Gedangan dibagi menjadi enam dukuh antara lain dukuh Beran, Gadungkerep, Gedangan, Ngemplak, Jlopo, dan Wangkah. Di Desa Gedangan juga belum pernah dilakukan penelitian terkait analisis pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* oleh masyarakat Desa Gedangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan.
- b. Untuk mengetahui hubungan kesesuaian kebutuhan pengguna dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan.
- c. Untuk mengetahui hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang analisis pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

2. Secara Praktis

a. Masyarakat

Mengedukasi dan menambah pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

b. Instansi Pendidikan

Menambah literatur dan referensi untuk menunjang pembelajaran.

c. Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan terkait pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

d. Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi

a. Definisi sistem informasi

Menurut Gavinov dan Soemantri (2016), sistem informasi adalah kombinasi antara manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur, dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting , proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai internal dan eksternal, dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Hidayat (2019), sistem informasi adalah sebuah alat yang berguna untuk mengolah suatu data menjadi informasi yang lebih bermakna yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai sebuah media untuk membagikan dan menyebarkan informasi kepada pengguna informasi secara cepat dan tepat.

Menurut Setiyadi dan Hakam (2020), sistem informasi adalah aplikasi untuk mendukung proses manajemen dari sebuah organisasi, sistem informasi berupa operasi, instalasi, perawatan komputer, perangkat lunak, perangkat keras, dan data. Dengan kata lain, sistem informasi merupakan sekumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, serta prosedur atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih berguna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

Menurut Kristanto (2022), sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. Sekumpulan data akan diolah menjadi sebuah informasi yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

b. Tujuan sistem informasi

Menurut Gavinov dan Soemantri (2016), tujuan dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan informasi yang digunakan untuk mewujudkan visi dan misi suatu manajemen.

2) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.

3) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

c. Manfaat sistem informasi

Menurut Gavinov dan Soemantri (2016), manfaat dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengolah transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan.
- 2) Mengolah berbagai laporan penting dari transaksi.
- 3) Mempertahankan persediaan pada tingkat yang paling rendah agar konsisten dalam menjaga produk mereka.

Menurut Hidayat (2019), manfaat dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai tanpa harus ada perantara sistem informasi.
- 2) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.

- 6) Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- 7) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 8) Membantu manajerial dalam membangun sebuah pelayanan yang menggunakan teknologi sistem informasi untuk menghadapi tantangan dan persaingan yang ketat.

Menurut Kristanto (2022), manfaat dari sistem informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya, dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- 2) Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi.
- 3) Perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mempertahankan persediaan pada tingkat paling rendah agar konsisten dengan jenis barang yang tersedia.

d. Aktivitas dasar sistem informasi

Menurut Hidayat (2019), di dalam sebuah sistem informasi mempunyai empat aktivitas dasar sebagai berikut:

- 1) *Input*, melibatkan pengumpulan data mentah dari dalam organisasi atau dari lingkungan eksternal untuk pengolahan dalam suatu sistem informasi.
- 2) *Process*, dalam sistem informasi melibatkan proses mengonversi data mentah ke bentuk yang lebih bermakna.
- 3) *Output*, mentransfer proses informasi kepada orang yang akan menggunakannya atau kepada aktivitas yang akan digunakan.
- 4) *Feedback*, hal ini memuat *output* yang dikembalikan ke anggota organisasi yang sesuai untuk kemudian membantu mengevaluasi atau mengoreksi tahap *input*.

e. Komponen sistem informasi

Menurut Gavinov dan Soemantri (2016), sistem informasi memiliki beberapa komponen, antara lain:

- 1) Komponen *input*, komponen ini mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. *Input* termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan dan dapat berupa dokumen-dokumen besar.
- 2) Komponen model, komponen ini terdiri dari kombinasi antara prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

- 3) Komponen *output*, komponen ini merupakan hasil dari sistem informasi yang berupa informasi berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem informasi.
- 4) Komponen teknologi, teknologi merupakan “tool-box” dalam sistem informasi yang dapat digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
- 5) Komponen *hardware*, *hardware* berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung *database* atau lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.
- 6) Komponen *software*, *software* berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung, dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.
- 7) Komponen basis data, basis data merupakan kumpulan data yang saling berkaitan dan berhubungan dan tersimpan di dalam perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk mengolah data

tersebut. Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data di dalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan dapat berkualitas. Basis data dapat diakses menggunakan perangkat lunak paket yang disebut DBMS (*Database Management System*).

- 8) Komponen kontrol, banyak faktor yang dapat merusak sistem informasi seperti *hacker*, bencana alam, api, air, temperatur, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, sabotase, dan sebagainya. Maka dari itu, perlu adanya pengendalian yang dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah dan bila sudah terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat segera diatasi.

f. Peran sistem informasi

Menurut Hidayat (2019), sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan diantaranya adalah untuk menunjang kegiatan bisnis operasional, menunjang manajemen dalam pengambilan keputusan, dan menunjang keunggulan strategis kompetitif. Peran sistem informasi bagi manajemen dan organisasi secara umum dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan efisiensi dan operasional, peran sistem informasi untuk mencapai keunggulan strategis dapat dicontohkan pada suatu perusahaan yang memutuskan untuk melakukan digitalisasi data yang digunakan dan menyimpannya ke dalam basis data. Dengan menggunakan aplikasi web yang dapat mengakses basis data, perusahaan dapat memberikan ruang bagi mitra bisnis dan pelanggannya untuk menggunakan data sesuai dengan hak akses penggunaannya sehingga operasional perusahaan bisa lebih efisien. Dengan efisiensi tersebut, perusahaan bisa lebih menekan biaya pengeluaran perusahaan.
- 2) Memperkenalkan inovasi dalam bisnis, dalam sebuah bisnis memenangkan persaingan merupakan kunci penentu keberhasilan. Penerapan strategi untuk memenangkan persaingan dapat diterapkan oleh perusahaan adalah dengan memberikan keunggulan dengan memperhatikan faktor biaya, mutu, dan kecepatan proses. Keunggulan kompetitif akan dapat membawa organisasi pada kemampuan mengendalikan pasar dan meraih keuntungan usaha. Dengan melakukan inovasi teknologi sistem informasi, perusahaan dapat memberikan kemudahan akses dan kecepatan proses. Penggunaan teknologi sistem informasi yang lebih inovatif juga akan

meningkatkan kepercayaan konsumen, karena konsumen akan merasa dimudahkan dengan adanya sistem informasi yang baik dalam pelayanan yang diberikan.

- 3) Membangun sumber informasi strategis, teknologi sistem informasi memungkinkan sebuah organisasi untuk membangun sumber informasi strategis sehingga organisasi mendapatkan keuntungan strategis pula. Hubungan antara strategis kompetitif perusahaan dan manfaat penggunaan sistem informasi dikembangkan melalui beberapa lapisan mulai dari perencanaan, analisis, dan perancangan.

g. Jenis atau tipe sistem informasi

Menurut Hidayat (2019), sistem informasi dikembangkan untuk berbagai tujuan sehingga terdapat beberapa jenis sistem informasi, diantaranya:

- 1) *Transaction Processing Systems (TPS)*, adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin dan inventarisasi seperti daftar gaji, pendaftaran, presensi, dan inventarisasi. Sistem ini merupakan sistem tanpa batas yang memungkinkan organisasi bisa berinteraksi dengan lingkungan eksternal secara cepat. *Transaction Processing Systems (TPS)* menghasilkan berbagai informasi produk untuk

penggunaan internal maupun eksternal. Sebagai contoh, *Transaction Processing Systems* (TPS) membuat pernyataan konsumen, cek gaji karyawan, kuitansi penjualan, order pembelian, dan rekening keuangan. *Transaction Processing Systems* (TPS) juga memperbaharui *database* yang digunakan perusahaan untuk diproses lebih lanjut oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM).

- 2) *Decision Support System* (DSS), merupakan salah satu perangkat lunak yang dikembangkan untuk membantu proses manajemen dalam pengambilan keputusan. *Decision Support System* (DSS) dirancang hanya sebagai *second opinion* atau *information source* yang dapat dipakai untuk bahan pertimbangan seorang manajer dalam menentukan suatu keputusan atau kebijakan. *Decision Support System* (DSS) adalah implementasi dari teori-teori pengambilan keputusan yang telah diperkenalkan oleh ilmu-ilmu, seperti *operation research* dan *management science*. Namun terdapat perbedaan yaitu jika dahulu untuk mencari penyelesaian masalah yang dihadapi harus dilakukan perhitungan literasi secara manual dengan mencari nilai minimum, maksimum, atau optimum, sedangkan saat ini komputer telah dikembangkan dan dilengkapi dengan kemampuan untuk

menyelesaikan masalah yang sama dengan waktu yang relatif singkat.

- 3) *Clinical Decision Support System (CDSS)*, adalah suatu sistem elektronik yang didesain untuk membantu proses pengambilan keputusan klinik. Pada penggunaan *Clinical Decision Support System (CDSS)* yang berbasis elektronik memiliki beberapa keunggulan dan kemudahan, jika dibandingkan dengan non-elektronik apalagi jika sudah terintegrasi dengan rekam kesehatan elektronik. *Clinical Decision Support System (CDSS)* memiliki tujuan utama untuk mendukung berbagai macam fungsi klinis seperti pendokumentasian dan pengkodean klinis, mengatur kompleksitas klinis, menyimpan dan memelihara *database* pasien, melakukan *tracking order pasien*, *monitoring* dan tindak lanjut kesehatan, maupun tindak pencegahan suatu penyakit.
- 4) *Expert System*, adalah suatu sistem yang mempunyai kemampuan menjawab sebuah permasalahan dan memberikan keputusan. Sistem ini berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti biasa yang dilakukan oleh para ahli.
- 5) *Information Retrieval System (IRS)*, adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan

dengan kebutuhan pengguna. Salah satu hal yang perlu diingat adalah informasi yang diproses terkandung dalam sebuah dokumen yang bersifat tekstual. Dengan hal ini, *Information Retrieval System* (IRS) berkaitan dengan representasi, penyimpanan, dan akses terhadap representasi dokumen. Dokumen yang ditemukan tidak dapat dipastikan apakah relevan dengan kebutuhan informasi pengguna yang dinyatakan dalam *query*. Pengguna *Information Retrieval System* (IRS) sangat bervariasi dengan kebutuhan informasi yang berbeda-beda pula.

- 6) *Data Base Management System (DBMS)*, merupakan sistem yang didesain untuk memanipulasi dan mengurus basis data. Data yang tersimpan dalam basis data dinyatakan dalam bentuk unsur-unsur data yang spesifik dan tersimpan dalam tabel-tabel. Setiap satuan data atau disebut *record* (cantuman) terdiri dari *field* (ruas-ruas) yang berisi nilai yang menunjukkan karakteristik yang spesifik atau atribut yang mengidentifikasikan satuan data yang dimaksud. Proses yang berkaitan dengan manajemen basis data meliputi penyimpanan, temuan kembali, *updating or deletion*, proteksi dari kerusakan, dan kadang-kadang mencakup transmisi data. *Output* dapat mengandung *record* individual, sebagian *record*, tabel,

atau bentuk susunan data yang lain dari basis data. Informasi yang ditemukan berisi cantuman-cantuman yang pasti sesuai dengan permintaan.

- 7) Sistem Informasi Manajemen (SIM), adalah sistem yang menghasilkan informasi penting untuk kepentingan manajerial atau proses-proses manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian kegiatan organisasi. Dalam hal ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan pelaporan atau sebuah informasi saja, namun juga mengelola agar operasional organisasi menjadi lebih efektif dan efisien. Ilmu Sistem Informasi Manajemen (SIM) akan dapat dijalankan asal sumber daya manusia dalam organisasi tersebut juga dapat diandalkan. Sumber daya manusia penting untuk mendapatkan menerapkan fungsi dan tujuan dari Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Sedangkan menurut Kristanto (2022), dilihat dari aplikasinya dan penggunaannya dalam berbagai bidang, sistem informasi dapat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain:

- 1) *Decision Support System (DSS)*, merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk melayani kebutuhan yang tidak dapat didefinisikan dengan baik dan biasanya terjadi pada saat perancangan.

- 2) *Classical Management Information System (CMIS)*, digunakan untuk melayani kebutuhan pembuatan laporan kegiatan yang telah terjadwal dan terdefinisi dengan baik.
- 3) *Real Time Information System (RTIS)*, digunakan untuk melayani kegiatan yang bersifat harus direspon dengan cepat.
- 4) *Distributed Data Processing System (DDPS)*, digunakan untuk melayani kebutuhan yang tersebar secara geografis dengan sumber daya yang tersebar pula.
- 5) *Transaction Processing System (TPS)*, digunakan untuk melayani kegiatan yang bersifat transaksional yaitu membawa perubahan terhadap kondisi sistem yang ada.

h. Penerapan sistem informasi

Saat ini, penerapan sistem informasi hampir sudah digunakan dalam semua bidang dan dapat membantu pekerjaan kita sehari-hari.

Menurut Hidayat (2019), penerapan sistem informasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem reservasi pesawat terbang, sistem informasi digunakan dalam biro perjalanan untuk melayani pemesanan/pembelian tiket pesawat.
- 2) Sistem untuk menangani penjualan kredit kendaraan bermotor sehingga dapat digunakan untuk memantau hutang para pelanggan.

- 3) Sistem biometrik yang dapat mencegah orang yang tak berwenang memasuki fasilitas-fasilitas khusus atau mengakses informasi yang bersifat rahasia dengan cara menganalisa sidik jari atau retina mata.
- 4) Sistem *point of sale* yang diterapkan dikebanyakan pasar swalayan dengan dukungan pembaca *barcode* untuk mempercepat pemasukan data.
- 5) Sistem telemetri atau pemantauan jarak jauh yang menggunakan gelombang radio, misalnya untuk mendapatkan suhu lingkungan pada gunung berapi atau memantau getaran pilar jembatan rel kereta api.
- 6) Sistem berbasis kartu cerdas atau *smart card* yang dapat digunakan oleh tenaga medis untuk mengetahui riwayat penyakit pasien yang datang ke rumah sakit karena di dalam kartu tersebut terekam data-data mengenai pasien.
- 7) Sistem yang dipasang pada tempat-tempat publik yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi seperti hotel, tempat pariwisata, pertokoan, rumah sakit, dan lain-lain.
- 8) Sistem layanan akademis berbasis web yang memungkinkan para mahasiswa memperoleh data-data akademis bahkan dapat mendaftarkan mata kuliah yang akan diambil pada semester baru.

9) Sistem pertukaran data elektronik atau *electronic data interchange* yang memungkinkan pertukaran dokumen antar perusahaan secara elektronik dan data yang terkandung dalam dokumen dapat diproses secara langsung oleh komputer.

10) *E-goverment* atau sistem informasi layanan pemerintah yang berbasis komputer.

i. Faktor pemanfaatan sistem informasi

Menurut Azhar (2013) yang telah dikutip oleh Setiawan, et al (2022), pemanfaatan sistem informasi dapat dilihat dari kualitas sistem informasi itu sendiri. Adapun faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

- 1) Akurat (*Accuracy*), suatu informasi yang dihasilkan harus akurat agar tidak mengubah makna atau arti dari suatu informasi.
- 2) Relevan (*Relevancy*), suatu informasi yang dihasilkan harus bermanfaat bagi penggunanya.
- 3) Tepat waktu (*Timeliness*), informasi yang dihasilkan harus *up to date* sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan.
- 4) Lengkap (*Complete*), informasi yang diberikan kepada pengguna harus jelas dan lengkap sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna.

- 5) Keamanan informasi, suatu sistem informasi harus menunjang keamanan informasi pengguna yang berkaitan dengan identitas dan *authentication* (autentikasi) dari pengguna.

Menurut Budiman, et al (2024), pemanfaatan suatu sistem informasi dapat dilihat dari beberapa faktor, antara lain:

- 1) Kepuasan pengguna, faktor ini menjadi hal yang sangat penting karena jika pengguna merasa puas akan suatu sistem informasi maka pengguna cenderung menggunakan sistem informasi dengan lebih efektif, meningkatkan produktivitas, dan memperoleh manfaat yang diinginkan oleh pengguna dari sistem informasi yang digunakan.
- 2) Ketersediaan informasi, suatu sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika mampu menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi pengguna.
- 3) Efisiensi operasional, suatu sistem informasi yang berhasil akan dapat meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini dapat diukur dari seberapa baik sistem informasi dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk memproses tugas-tugas administratif dan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

- 4) Kesesuaian dengan kebutuhan, suatu sistem informasi yang baik akan menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 5) Keamanan informasi, hal ini menjadi faktor yang krusial dalam keberhasilan sistem informasi. Sistem informasi harus dirancang dengan memperhatikan keamanan data pengguna, privasi pengguna, dan perlindungan terhadap ancaman keamanan seperti serangan *cyber*.
- 6) Fleksibilitas dan skalabilitas, sistem informasi harus berkembang seiring dengan perkembangan dan perubahan kebutuhan pengguna serta teknologi untuk menunjang keberhasilan.

2. Aplikasi JKN *Mobile*

a. Definisi aplikasi JKN *Mobile*

Menurut Handayani, et al (2019), JKN *Mobile* merupakan suatu aplikasi yang dibuat oleh BPJS Kesehatan sebagai bentuk peningkatan pelayanan yang diberikan serta membantu pesertanya untuk mendaftar antrean di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang terdaftar.

JKN *Mobile* adalah aplikasi *mobile* yang dikembangkan oleh BPJS Kesehatan untuk memudahkan peserta dalam mengakses berbagai layanan kesehatan. Dengan aplikasi ini, peserta dapat melakukan cek status kepesertaan, mencari

rumah sakit terdekat, hingga melakukan pendaftaran *online* (jknmobile.com).

JKN *Mobile* termasuk ke dalam jenis sistem informasi *Clinical Decision Support System (CDSS)*. *Clinical Decision Support System (CDSS)* adalah suatu sistem elektronik yang didesain untuk membantu proses pengambilan keputusan klinik yang memiliki tujuan utama untuk mendukung berbagai macam fungsi klinis seperti pendokumentasian dan pengkodean klinis, mengatur kompleksitas klinis, menyimpan dan memelihara *database* pasien, melakukan *tracking order pasien*, *monitoring* dan tindak lanjut kesehatan, maupun tindak pencegahan suatu penyakit (Hidayat, 2019).

b. Sejarah aplikasi JKN *Mobile*

Dalam era digital seperti saat ini, hampir semua aspek kehidupan kita telah dipermudah dengan adanya teknologi. Termasuk dalam hal mengakses informasi dan layanan kesehatan. Salah satu inovasi di bidang kesehatan adalah adanya aplikasi JKN *Mobile* dari BPJS Kesehatan. Peluncuran JKN *Mobile* menandai titik penting dalam sejarah layanan kesehatan di Indonesia, dengan tujuan utama untuk mengoptimalkan dan mempermudah pelayanan serta proses administrasi bagi peserta. Sejak diluncurkannya, aplikasi ini telah mendapatkan respon positif dari masyarakat dan terus

berkembang dengan fitur-fitur baru untuk memenuhi kebutuhan peserta (jknmobile.com).

c. Visi dan misi JKN *Mobile*

Berdasarkan pencarian yang dilakukan pada website resmi JKN *Mobile*, diluncurkannya aplikasi JKN *Mobile* ini disertai dengan visi dan misi yang hendak dicapai, melalui visi dan misi tersebut, JKN *Mobile* berkomitmen membantu transformasi digital dalam sektor kesehatan di Indonesia. Dengan demikian dapat menciptakan sistem jaminan kesehatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat. Adapun visi dan misi dari aplikasi JKN *Mobile* adalah sebagai berikut:

- 1) Visi aplikasi JKN *Mobile*, adalah menjadi *platform* digital utama dalam menyediakan akses informasi dan layanan kesehatan bagi seluruh peserta BPJS Kesehatan. Dengan teknologi digital, diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan efisien.
- 2) Misi aplikasi JKN *Mobile*
 - a) Memfasilitasi akses informasi tentang program jaminan kesehatannya kepada semua peserta secara *real time*.
 - b) Meningkatkan proses administrasi melalui sistem *online*, seperti pengajuan klaim, pembayaran iuran, sampai dengan pencarian fasilitas kesehatan.

c) Menyediakan saluran komunikasi yang efektif antara peserta dengan BPJS Kesehatan.

d. Fitur-fitur dalam aplikasi JKN *Mobile*

Berdasarkan pencarian yang dilakukan pada website resmi JKN *Mobile*, aplikasi JKN *Mobile* menawarkan berbagai fitur yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses layanan kesehatan. Di bawah ini adalah tampilan utama aplikasi JKN *Mobile* :



Gambar 2.1 Tampilan Utama Aplikasi JKN *Mobile*

Di dalam tampilan utama dari aplikasi JKN *Mobile* tersebut terdapat beberapa fitur-fitur penunjang yang sangat informatif sesuai dengan kebutuhan pengguna dan bermanfaat bagi pengguna.

Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi JKN *Mobile* adalah sebagai berikut:

1) Pada tampilan *home* atau beranda terdapat beberapa fitur antara lain:

- a) Fitur info program JKN, di dalam fitur tersebut terdapat menu yang berupa menu pendaftaran, sanksi, hak dan kewajiban, fasilitas dan manfaat, info cara pembayaran, dan menu FAQ (tanya jawab umum). Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.2 Fitur Info Program JKN

- b) Fitur info lokasi faskes, fitur ini menyediakan informasi terkait lokasi fasilitas kesehatan yang ada disekitar pengguna. Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.3 Fitur Info Lokasi Faskes

- c) Fitur info riwayat pelayanan, pada fitur ini berisi informasi terkait riwayat pelayanan jika pengguna sudah pernah periksa ke fasilitas kesehatan.
- d) Fitur rehab, pada fitur ini berisi tentang rehabilitasi yang akan dilakukan oleh pengguna jika pengguna sudah pernah berobat ke fasilitas kesehatan dan mendapatkan rekomendasi untuk melakukan rehabilitasi.
- e) Fitur pendaftaran peserta baru, dalam fitur ini pengguna dapat melakukan pendaftaran peserta baru dengan memasukkan nomor kartu keluarga pada kolom yang telah disediakan lalu memasukkan kode captcha. Seperti pada tampilan dibawah ini:

Gambar 2.4 Fitur Pendaftaran Peserta Baru

- f) Fitur info peserta, fitur ini berisi nama pengguna, nomor BPJS, jenis kepesertaan, tanggal lahir, nama fasilitas kesehatan pertama, dan jenis kelas BPJS. Seperti pada gambar di berikut ini:

Gambar 2.5 Fitur Info Peserta

- g) Fitur pendaftaran pelayanan (antrean), fitur ini berfungsi untuk pendaftaran ke pelayanan kesehatan sesuai dengan keinginan pengguna. Pengguna akan disuguhkan tampilan berupa pilihan fasilitas kesehatan yang akan dipilih, selanjutnya pengguna diperintahkan untuk mengisi identitas, pilihan poli, tanggal daftar, dan

lain-lain sesuai dengan perintah. Adapun fitur pendaftaran pelayanan (antrean) seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.6 Fitur Pendaftaran Pelayanan (antrean)

- h) Fitur konsultasi dokter, fitur ini berfungsi untuk proses konsultasi ke dokter. Jika sebelumnya belum pernah melakukan pemeriksaan ke dokter atau fasilitas kesehatan maka fitur ini tidak dapat ditampilkan.
- i) Fitur perubahan data peserta, fitur ini berfungsi untuk melakukan pengeditan atau perubahan data pengguna jika terdapat kesalahan penulisan dan fitur ini juga dapat merubah No. HP, alamat email, dan alamat fasilitas kesehatan tingkat pertama sesuai keinginan pengguna dengan ketentuan tertentu.

Adapun fitur perubahan data pasien dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.7 Fitur Perubahan Data Peserta

- j) Fitur pengaduan layanan JKN, fitur ini berfungsi untuk menulis keluhan atau aduan dari pengguna jika terdapat ketidakpuasan dalam menggunakan aplikasi JKN *Mobile*. Sebelum menuliskan keluhan atau aduan, peserta harus memasukkan nomor BPJS terlebih dahulu. Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.8 Fitur Pengaduan Layanan JKN

- k) Fitur ketersediaan tempat tidur, di dalam fitur ini terdapat informasi mengenai jumlah tempat tidur yang ada di beberapa pelayanan kesehatan yang berada di area sekitar tempat tinggal pengguna. Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.9 Fitur Info Ketersediaan Tempat Tidur

- l) Fitur menu lainnya, di dalam fitur ini terdapat beberapa fitur lagi antara lain info jadwal tindakan operasi, info iuran, pendaftaran auto debit, info riwayat pembayaran, skrining riwayat kesehatan, info *virtual account*, dan fitur minum obat yang diperuntukkan kepada penderita penyakit TBC (Tuberculosis). Adapun fitur menu lainnya dapat dilihat seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.10 Fitur Menu Lainnya

2) Pada tampilan berita terdapat beberapa menu yang ditampilkan, antara lain:

a) Menu rekomendasi, pada menu ini berisi semua artikel yang dapat dibaca oleh pengguna dan telah direkomendasikan oleh pihak BPJS Kesehatan. Pada menu ini kita juga dapat melakukan pencarian terkait artikel yang ingin kita baca. Berikut ini adalah gambar menu rekomendasi pada tampilan berita.



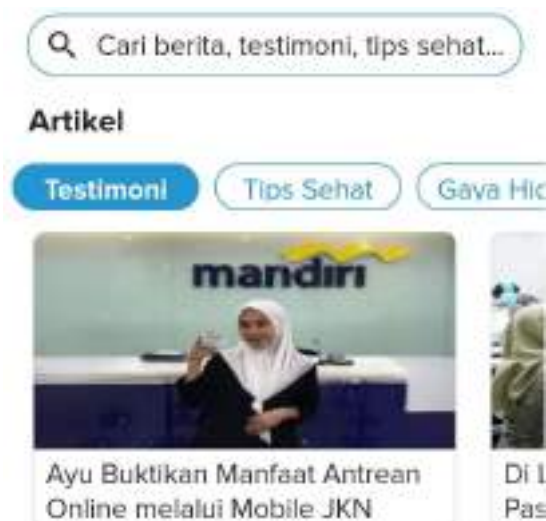
Gambar 2.11 Fitur Rekomendasi Berita

- b) Menu berita, pada menu ini terdapat banyak sekali berita tentang dunia kesehatan yang telah terpercaya. Pada menu ini pengguna juga dapat melakukan pencarian terkait berita yang pengguna inginkan, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.12 Fitur Berita

- c) Menu testimoni, pada menu ini berisi informasi tentang tanggapan, masukan, dan kritik saran terkait penggunaan aplikasi JKN *Mobile*, keikutsertaan peserta BPJS Kesehatan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan BPJS Kesehatan. Seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.13 Fitur Testimoni

- d) Menu tips sehat, pada menu ini berisi informasi tentang cara hidup sehat, pentingnya imunisasi dasar bagi balita, dan tips kesehatan lainnya. Pada menu ini pengguna dapat melakukan pencarian tentang tips sehat yang diinginkan, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.14 Fitur Tips Sehat

- e) Menu gaya hidup, pada menu ini berisi artikel-artikel seputar kesehatan. Pada menu ini pengguna bisa melakukan pencarian tentang artikel kesehatan yang diinginkan, seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.15 Fitur Gaya Hidup

- 3) Tampilan kartu, pada fitur ini terdapat gambar kartu BPJS pengguna. Seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.16 Fitur Tampilan Kartu

- 4) Tampilan FAQ (tanya jawab umum), fitur ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan umum seputar kepesertaan BPJS

Kesehatan dan aplikasi JKN *Mobile*. Seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2.17 Fitur FAQ

e. Keuntungan aplikasi JKN *Mobile*

Berdasarkan pencarian yang dilakukan pada website resmi JKN *Mobile*, dalam menggunakan aplikasi JKN *Mobile* untuk akses layanan kesehatan tentunya memberikan banyak kemudahan. Beberapa keuntungan menggunakan aplikasi JKN *Mobile* antara lain:

- 1) Kemudahan akses, aplikasi JKN *Mobile* dapat diakses melalui *smartphone* sehingga peserta menjadi lebih mudah dalam mengakses berbagai informasi dan layanan kesehatan kapan saja dan dimana saja.
- 2) Efisiensi waktu, dengan adanya aplikasi JKN *Mobile* peserta tidak perlu mengantre panjang dan lama lagi atau datang langsung ke kantor BPJS untuk melakukan cek status kepesertaan atau mendaftar layanan kesehatan.

3) Informasi *real time*, semua data yang terdapat dalam aplikasi JKN *Mobile* selalu diperbarui secara *real time* sehingga peserta selalu mendapatkan informasi terkini dan *up to date*.

f. Cara mengunduh aplikasi JKN *Mobile*

Berdasarkan pencarian yang dilakukan pada website resmi JKN *Mobile*, pengguna dapat mengunduh aplikasi JKN *Mobile* secara gratis dari *Google Play Store* (untuk pengguna *handphone Android*) atau *Apple App Store* (untuk pengguna *handphone iPhone*). Berikut ini adalah cara mengunduh aplikasi JKN *Mobile*:

1) Menggunakan *Google Play Store*

Mengunduh aplikasi JKN *Mobile* dengan menggunakan *Google Play Store* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Buka *Google Play Store* pada *handphone*.
- b) Lakukan pencarian dengan kata kunci “JKN *Mobile*” atau “*Mobile* JKN”, lalu tekan enter.
- c) Setelah hasil pencarian muncul, unduh aplikasi JKN *Mobile* dan tunggu beberapa saat sampai aplikasi benar-benar sudah terunduh.
- d) Setelah aplikasi terunduh, pengguna dapat menggunakan aplikasi JKN *Mobile* dengan registrasi terlebih dahulu.

2) Menggunakan *Apple App Store*

Cara mengunduh aplikasi JKN *Mobile* dengan menggunakan *Apple App Store* sama dengan cara mengunduh dengan menggunakan *Google Play Store* (jknmobile.com)

g. Cara registrasi pada aplikasi JKN *Mobile*

Berdasarkan pencarian yang dilakukan pada website resmi JKN *Mobile*, setelah aplikasi JKN *Mobile* berhasil diunduh maka pengguna dapat melakukan registrasi untuk dapat mengakses semua fitur yang terdapat dalam aplikasi JKN *Mobile*. Berikut ini adalah cara registrasi pada aplikasi JKN *Mobile*:

- 1) Buka aplikasi JKN *Mobile*.
- 2) Klik menu “Daftar” yang berada pada bagian bawah layar.
- 3) Isi formulir pendaftaran, pengguna akan diminta untuk mengisi formulir sesuai dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dimulai dari mengisi nama lengkap, nomor KTP, alamat *email*, dan nomor telepon yang dapat di SMS.
- 4) Setelah itu, pengguna akan menerima kode verifikasi yang akan dikirimkan melalui SMS dan *email* pengguna.
- 5) Masukkan kode verifikasi yang telah diterima pada kolom yang disediakan, setelah itu tekan tombol “Verifikasi” dan proses verifikasi telah berhasil dan aplikasi JKN *Mobile* sudah dapat digunakan.

- 6) Buat kata sandi sebagai proteksi keamanan akun pengguna dan pastikan kembali bahwa data yang pengguna masukkan sudah benar.

E. Penelitian yang Relevan

No.	Judul	Penulis	Tahun	Desain	Hasil	Perbedaan
1.	Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Informasi pada Aplikasi <i>Mobile</i> JKN terhadap Kepuasan Peserta BPJS Kesehatan di Wilayah Jabodetabek.	Nurul Khotimah	2022	Desain: penelitian kuantitatif Sampling: 100 responden masyarakat pengguna aplikasi JKN <i>Mobile</i> yang berdomisili di Jabodetabek. Variabel: Kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas informasi (variabel bebas), sedangkan kepuasan peserta BPJS Kesehatan (variabel terikat) Instrumen: kuisioner <i>online</i>	Penelitian tersebut berhasil menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta BPJS Kesehatan pada aplikasi <i>Mobile</i> JKN. Dapat dilihat pula bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kepuasan peserta BPJS Kesehatan pada aplikasi <i>Mobile</i> JKN	Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khotimah membahas tentang kepuasan peserta BPJS Kesehatan yang dikaitkan dengan kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas informasi yang ada pada aplikasi <i>Mobile</i> JKN. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis akan membahas tentang bagaimana pemanfaatan sistem informasi yang ada pada aplikasi JKN

					adalah variabel kualitas sistem.	<i>Mobile</i> respondennya adalah masyarakat.	dengan adalah
2.	<i>National Health Insurance (JKN) Mobile Application Use Towards Satisfaction of Participants of the Health Social Security Implementing Agency (BPJS) in Madani Hospital in Medan City</i>	Ismail Effendy, Mappeaty Nyorong, Asriwati Amirah, dan Farida Sari.	2022	Desain: penelitian kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> Sampling: 92 peserta BPJS Kesehatan yang berkunjung ke RS Madani Medan dengan kriteria usia lebih dari 18 tahun dan sudah mengunduh serta menggunakan aplikasi <i>Mobile JKN</i> . Variabel: <i>National Health Insurance (JKN) Mobile Application Use</i> (variabel bebas), sedangkan <i>Satisfaction of Participants of the Health Social Security Implementing Agency</i> (variabel terikat). Instrumen: kuisioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi <i>Mobile JKN</i> berdasarkan faktor efisiensi dengan nilai p-value 0,002 dan χ^2 hitung 30,728, faktor keandalan dengan nilai p-value 0.023 dan χ^2 hitung 188, faktor pemenuhan dengan nilai 0,002 dan χ^2 hitung 12.841, faktor privasi dengan nilai p-value 0.004 dan χ^2 hitung 11.897 berpengaruh terhadap kepuasan peserta BPJS Kesehatan. Faktor	Pada penelitian yang dilakukan oleh Sari, et al membahas tentang kepuasan peserta BPJS Kesehatan yang dihubungkan dengan variabel penggunaan aplikasi <i>Mobile JKN</i> . Sedangkan, penelitian yang akan diteliti oleh penulis akan membahas tentang bagaimana pemanfaatan sistem informasi yang ada pada aplikasi <i>Mobile JKN</i> dengan respondennya adalah masyarakat.	

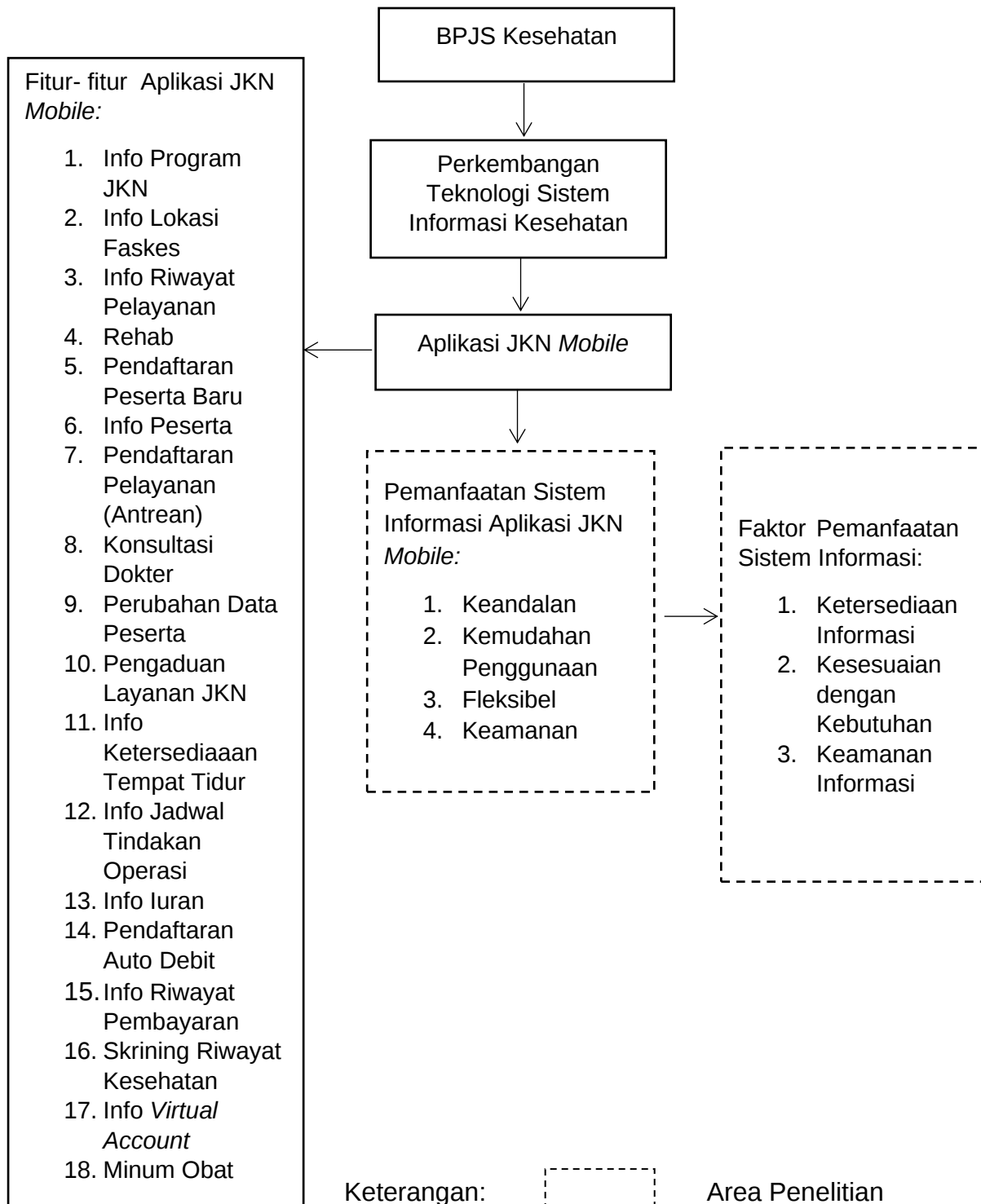
						yang paling dominan mempengaruhi kepuasan peserta BPJS Kesehatan dalam menggunakan aplikasi <i>Mobile</i> JKN adalah efisiensi.		
3.	Pemanfaatan Aplikasi <i>Mobile</i> JKN.	Pengunaan	Rindha Mareta Kusumawati, Apriyani, Kartika Wulandari, dan Suwignyo.	2023	Desain: metode kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> . Sampling: sampel penelitian berjumlah 96 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik <i>accidental sampling</i> . Variabel: Faktor pengetahuan dan aksesibilitas (variabel bebas), sedangkan pemanfaatan penggunaan aplikasi <i>Mobile</i> JKN (variabel terikat). Instrumen: kuisisioner <i>google form</i> .	Hasil dari penelitian ini adalah didapatkan taraf signifikansi yang digunakan adalah 95% maka batas kritis 0,05 pada DF 2, nilai chi-square tabel sebesar 3,841 dengan artian ada hubungan antara pengetahuan dan aksesibilitas terhadap pemanfaatan aplikasi <i>Mobile</i> JKN.	Penelitian yang dilakukan oleh Suwignyo, et al membahas tentang hubungan pengetahuan dan aksesibilitas terhadap pemanfaatan aplikasi <i>Mobile</i> JKN. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti oleh penulis akan membahas tentang bagaimana pemanfaatan sistem informasi yang ada	

						pada aplikasi JKN Mobile.
4.	Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan.	Putri Utami, 2023 Muhammad Asnawi, dan Al Firah	Desain: penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sampling: - Variabel: Pemanfaatan aplikasi Mobile JKN untuk meningkatkan pelayanan BPJS Kesehatan. Instrumen: wawancara dan observasi.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fitur layanan aplikasi Mobile JKN cukup membantu peserta JKN-KIS untuk melakukan aktivitas administratif di rumah maupun klinik, seperti peserta dapat melakukan antran online dimanapun dan kapanpun. Klinik Pratama Bertha Kota Medan juga merasakan manfaat fitur layanan, seperti antrean tidak menumpuk lagi, konsultasi lebih mudah dilakukan.	Penelitian yang dilakukan oleh Firah, et al merupakan penelitian kualitatif dengan cara wawancara dan observasi yang membahas tentang bagaimana pemanfaatan aplikasi Mobile JKN di Klinik Pratama Bertha. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah penelitian kuantitatif yang membahas tentang pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile di Desa Gedangan.	

5.	Analisis Pemanfaatan Layanan Kesehatan <i>Mobile</i> JKN di Indonesia.	Efektivitas Aplikasi <i>Mobile</i>	Hilda Yuliasuti dan Moh. Jawahir	2023	Desain: penelitian kualitatif dengan pendekatan review literatur. Sampling: - Variabel: efektivitas pemanfaatan aplikasi layanan kesehatan <i>Mobile</i> JKN. Instrumen: -	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi layanan kesehatan <i>Mobile</i> JKN memuaskan pengguna layanan kesehatan sehingga telah meningkatkan penggunaan JKN <i>Mobile</i> dalam kategori yang baik dan terbukti efektifitas pengguna dapat memanfaatkan layanan kesehatan JKN <i>Mobile</i> dengan baik.	Penelitian yang dilakukan oleh Hilda Yuliasuti dan Moh. Jawahir adalah penelitian kualitatif yang membahas tentang efektivitas pemanfaatan aplikasi layanan kesehatan <i>Mobile</i> JKN. Sedangkan, penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah penelitian kuantitatif yang akan membahas tentang pemanfaatan aplikasi JKN <i>Mobile</i> yang akan dihubungkan dengan beberapa faktor.
----	--	------------------------------------	----------------------------------	------	---	---	--

F. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan teori di atas, maka dapat disusun kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



G. Hipotesa

Hipotesa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesa alternatif (H_a)

Hipotesa alternatif (H_a) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ada hubungan antara ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.
- b. Ada hubungan antara kesesuaian kebutuhan pengguna dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.
- c. Ada hubungan antara keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

2. Hipotesa nol (H_0)

Hipotesa nol (H_0) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada hubungan antara ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.
- b. Tidak ada hubungan antara kesesuaian kebutuhan pengguna dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.
- c. Tidak ada hubungan antara keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi) dengan variabel dependen (pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*).

B. Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di enam dukuh Desa Gedangan, yaitu Dukuh Gedangan, Dukuh Beran, Dukuh Ngemplak, Dukuh Jlopo, Dukuh Gadungkerep, dan Dukuh Wangkah yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan dan memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) asli Desa Gedangan dengan jumlah sebanyak 6.418 masyarakat.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Gedangan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan dan memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) asli Desa Gedangan

dengan jumlah yang telah dihitung menggunakan rumus slovin, seperti pada di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{6418}{1 + 6418 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{6418}{1 + 16,04}$$

$$n = \frac{6418}{17,04}$$

$$n = 377$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin didapatkan hasil bahwa sampel penelitian ini sebanyak 377 masyarakat Desa Gedangan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat yang memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) Desa Gedangan.
- 2) Masyarakat yang terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan.
- 3) Masyarakat yang berusia 17 tahun – 55 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat yang tidak memiliki KTP (Kartu Tanda Penduduk) Desa Gedangan.

- 2) Masyarakat yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan.
- 3) Masyarakat yang berusia kurang dari 17 tahun atau lebih dari 55 tahun.
- 4) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Hal ini dikarenakan pada Desa Gedangan terdapat enam dukuh, sehingga peneliti ingin mengambil data pada semua dukuh yang ada di Desa Gedangan dengan jumlah responden pada masing-masing dukuh sebesar 62-63 responden.

C. Alat Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Adapun detail dari instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

Penilaian pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* menggunakan kuisisioner untuk mengukur sejauh mana pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang terdiri atas 10 pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. YA = 1
- b. TIDAK = 0

Untuk kebutuhan analisis data, maka peneliti merubah data menjadi data dikotomi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pemanfaatan baik $\geq$ mean
- b. Pemanfaatan buruk $\leq$ mean

2. Kuisisioner ketersediaan informasi

Penilaian ketersediaan informasi menggunakan kuisisioner untuk mengukur ketersediaan informasi yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang terdiri atas 10 pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. YA = 1
- b. TIDAK = 0

Untuk kebutuhan analisis data, maka peneliti merubah data menjadi data dikotomi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Ada $\geq$ mean
- b. Tidak Ada $\leq$ mean

3. Kuisisioner kesesuaian dengan kebutuhan

Penilaian kesesuaian dengan kebutuhan menggunakan kuisisioner untuk mengukur kesesuaian dengan kebutuhan yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang terdiri atas 10 pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. YA = 1
- b. TIDAK = 0

Untuk kebutuhan analisis data, maka peneliti merubah data menjadi data dikotomi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sesuai $\geq$ mean
- b. Tidak Sesuai $\leq$ mean

4. Kuisisioner keamanan informasi

Penilaian keamanan informasi menggunakan kuisisioner untuk mengukur keamanan informasi yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang terdiri atas 10 pernyataan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. YA = 1
- b. TIDAK = 0

Untuk kebutuhan analisis data, maka peneliti merubah data menjadi data dikotomi, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Aman $\geq$ mean
- b. Tidak Aman $\leq$ mean

D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows seri 25* pada kuisisioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas

Pengujian kuisisioner penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuisisioner memiliki tingkat validitas yang dapat diandalkan dilihat dari nilai *r* hitung

lebih besar dari nilai r tabel. Adapun nilai r tabel untuk 30 responden yaitu sebesar 0,349 dengan tingkat probabilitas kesalahan 0,05. Berikut ini adalah kaidah yang berlaku:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (0,349), maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (0,349), maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Dari hasil pengolahan menggunakan program *SPSS for Windows* seri 25 dinyatakan bahwa terdapat 35 pertanyaan yang valid dan 5 pertanyaan tidak valid. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Pertanyaan yang tidak valid pada variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 3 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang dibuat. Berikut ini adalah rinciannya:

Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>			
No. Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	Parameter	Kriteria
1	0,639	0,349	Valid
2	0,236	0,349	Tidak Valid
3	0,323	0,349	Tidak Valid
4	0,517	0,349	Valid
5	0,710	0,349	Valid
6	0,542	0,349	Valid
7	0,496	0,349	Valid
8	0,428	0,349	Valid
9	0,649	0,349	Valid
10	0,255	0,349	Tidak Valid

- b. Pertanyaan yang tidak valid pada variabel Keamanan Informasi sebanyak 2 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang dibuat. Berikut ini adalah rinciannya:

Variabel Keamanan Informasi			
No. Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Parameter	Kriteria
1	0,691	0,349	Valid
2	0,620	0,349	Valid
3	0,611	0,349	Valid
4	0,772	0,349	Valid
5	0,864	0,349	Valid
6	0,570	0,349	Valid
7	0,305	0,349	Tidak Valid
8	0,497	0,349	Valid
9	0,419	0,349	Valid
10	0,305	0,349	Tidak Valid

Karena adanya pertanyaan yang tidak valid, maka peneliti mengganti pertanyaan yang tidak valid diatas dan melakukan pengujian ulang terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pengujian ulang tersebut dilakukan pada 30 responden yang berbeda dengan responden pengujian sebelumnya. Hasil dari pengujian ulang tersebut adalah semua pertanyaan sebanyak 40 pertanyaan dari empat variabel dinyatakan valid, dengan rincian sebagai berikut:

Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>			
No. Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Parameter	Kriteria
1	0,639	0,349	Valid
2	0,564	0,349	Valid
3	0,564	0,349	Valid
4	0,517	0,349	Valid
5	0,710	0,349	Valid
6	0,542	0,349	Valid
7	0,496	0,349	Valid
8	0,428	0,349	Valid
9	0,649	0,349	Valid
10	0,581	0,349	Valid
Variabel Ketersediaan Informasi			
No. Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Parameter	Kriteria
1	0,544	0,349	Valid
2	0,671	0,349	Valid
3	0,763	0,349	Valid
4	0,755	0,349	Valid
5	0,659	0,349	Valid
6	0,733	0,349	Valid
7	0,760	0,349	Valid
8	0,669	0,349	Valid
9	0,839	0,349	Valid
10	0,655	0,349	Valid
Variabel Kesesuaian dengan Kebutuhan			
No. Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Parameter	Kriteria
1	0,864	0,349	Valid
2	0,577	0,349	Valid
3	0,711	0,349	Valid
4	0,782	0,349	Valid
5	0,751	0,349	Valid

6	0,864	0,349	Valid
7	0,691	0,349	Valid
8	0,814	0,349	Valid
9	0,747	0,349	Valid
10	0,811	0,349	Valid
Variabel Keamanan Informasi			
No. Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Parameter	Kriteria
1	0,691	0,349	Valid
2	0,620	0,349	Valid
3	0,611	0,349	Valid
4	0,772	0,349	Valid
5	0,864	0,349	Valid
6	0,570	0,349	Valid
7	0,602	0,349	Valid
8	0,497	0,349	Valid
9	0,419	0,349	Valid
10	0,527	0,349	Valid

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas kuisioner penelitian ini juga menggunakan sampel sebanyak 30 responden. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuisioner memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diandalkan dilihat dari nilai *Chonbach Alpha* > r tabel. Berikut ini adalah kaidah yang berlaku:

- Jika *Chonbach Alpha* > r tabel , maka pertanyaan dinyatakan reliabel.
- Jika *Chonbach Alpha* < r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Variabel	<i>Chonbach Alpha</i>	Parameter	Kriteria
Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	0,759	0,349	Reliabel
Ketersediaan Informasi	0,776	0,349	Reliabel
Kesesuaian dengan Kebutuhan	0,784	0,349	Reliabel
Keamanan Informasi	0,757	0,349	Reliabel

Dari hasil pengolahan menggunakan program *SPSS for Windows* seri 25 didapatkan hasil *Chonbach Alpha* lebih besar dari nilai r tabel (0,349) yang artinya semua pertanyaan dalam kuisisioner sudah reliabel.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, langkah-langkah metode atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti telah mengajukan surat izin penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala.
2. Peneliti telah mengajukan persetujuan dan perijinan dari Kepala Desa Gedangan.
3. Peneliti telah menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian kepada responden.
4. Peneliti telah membagikan kuisisioner terkait pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* kepada responden.

5. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuisioner yang telah disediakan.
6. Peneliti telah melakukan pengumpulan data dan memeriksa kuisioner yang telah diisi oleh responden.
7. Peneliti telah melakukan pengolahan dan penyajian data.

F. Analisa Data

Langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti telah melakukan proses *editing* terhadap kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat. Proses *editing* ini bertujuan untuk memeriksa kebenaran, ketepatan, dan kelengkapan data-data yang sudah terkumpul.

2. *Coding*

Peneliti melakukan proses *coding* pada jawaban yang telah diberikan oleh masyarakat. Dimana jika masyarakat menjawab “Tidak” maka diberi kode 0 dan apabila masyarakat menjawab “Ya” maka diberi kode 1.

3. *Scoring*

Setelah proses *coding* selesai, selanjutnya peneliti melakukan *scoring* pada setiap jawaban dari masyarakat sehingga ditemukan jumlah skor pada masing-masing pertanyaan di setiap variabel yang ada. Hal ini bertujuan agar lebih

memudahkan dalam mengolah data menggunakan program *SPSS for Windows* seri 25.

4. *Tabulating*

Setelah melakukan proses *scoring* selanjutnya peneliti melakukan proses *tabulating* dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* agar data lebih mudah dijumlah, disusun, disajikan, dan dianalisis.

5. Analisa Statistik

a. Analisis univariat

Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai modus pada setiap variabel yang ada pada penelitian ini. Pada analisis univariat ini, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*.

b. Analisa bivariat

Adapun langkah-langkah analisa bivariat adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesa penelitian

H0: Tidak ada hubungan ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

Ha: Ada hubungan ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

2) Tentukan tingkat kepercayaan (*significant*)

Tingkat kepercayaan penelitian ini adalah 95% dengan nilai $p = 0,05\%$ dan tingkat kesalahan 5% yang berarti kemungkinan terjadi 5 kesalahan kesimpulan dari 100 kesimpulan yang dibuat.

3) Tentukan uji statistik yang digunakan

Peneliti telah memasukkan hasil penelitian dengan menggunakan Uji *Chi Square* atau X^2 yang dapat digunakan untuk menganalisis hasil observasi dan mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian.

4) Menuliskan kriteria penarikan kesimpulan

Kriteria penarikan kesimpulan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesa adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka hipotesa diterima atau ada hubungan yang signifikan.
- b) Jika nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka hipotesa ditolak atau tidak ada hubungan yang signifikan.

c. Analisis multivariat

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik ganda karena variabel independen dan variabel dependen adalah data kategorik (nominal), analisis regresi logistik ganda dengan bantuan program *SPSS for Windows* seri 25 memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menilai *Hosmer and Lemeshow Test*

Tes ini bertujuan untuk menilai apakah hasil uji regresi logistik yang dilakukan sudah dapat menjelaskan data dengan baik atau belum (normal atau tidak).

2) Menilai keseluruhan model

Pada tahap ini dapat dilihat dari nilai *output Beginning Block (Block=0)* dan dibandingkan dengan nilai *output Method = Enter (Block=1)* yang terdapat dalam hasil pengolahan dengan program SPSS.

3) Menguji Koefisien Regresi Logistik

Pada tahap ini dapat dilihat dari nilai *t* pada tabel *Variabels in the Equation* yang terdapat dalam hasil pengolahan dengan program SPSS.

4) Menilai *Nagelkerke R Square*

Tahap ini bertujuan untuk menilai seberapa besar (persentase) koefisien pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan November 2024 yang telah dilakukan di enam dukuh yang berada di Desa Gedangan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo, antara lain Dukuh Gedangan, Dukuh Beran, Dukuh Ngemplak, Dukuh Jlopo, Dukuh Gadungkerep, dan Dukuh Wangkah.

2. Tabel distribusi frekuensi responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden (n=377)

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
17-26 tahun	134	35,54%
27-36 tahun	56	14,85%
37-46 tahun	77	20,43%
47-56 tahun	110	29,18%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	176	46,69%
Perempuan	201	53,31%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi responden di atas dapat dijelaskan bahwa usia responden 17-26 tahun

sebanyak 134 responden (35,54%), usia responden 27-36 tahun sebanyak 56 responden (14,85%), usia responden 37-46 tahun sebanyak 77 responden (20,43%), dan usia responden 47-56 tahun sebanyak 110 responden (29,18%), sehingga mayoritas responden pada penelitian ini berusia 17-26 tahun. Dalam tabel distribusi frekuensi responden tersebut juga terdapat jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 176 responden (46,69%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 201 responden (53,31%), sehingga mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

3. Tabel distribusi frekuensi pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi

JKN *Mobile*

Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	f	%
Baik	248	65,78%
Buruk	129	34,22%
Jumlah	377	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang terkategori baik sebanyak 248 responden

dengan presentase 65,78%, sedangkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang terkategori buruk sebanyak 129 responden dengan presentase 34,22%.

4. Tabel distribusi frekuensi ketersediaan informasi

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Ketersediaan Informasi

Ketersediaan Informasi	f	%
Ada	239	63,39%
Tidak Ada	138	36,60%
Jumlah	377	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan informasi yang terkategori ada sebanyak 239 responden dengan presentase 63,39%, sedangkan ketersediaan informasi yang terkategori tidak ada sebanyak 138 responden dengan presentase 36,60%.

5. Tabel distribusi frekuensi kesesuaian dengan kebutuhan

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Kesesuaian dengan Kebutuhan

Kesesuaian dengan Kebutuhan	f	%
Sesuai	250	66,31%
Tidak Sesuai	127	33,69%
Jumlah	377	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kesesuaian dengan kebutuhan yang terkategori sesuai sebanyak 250 responden dengan presentase 66,31%, sedangkan kesesuaian dengan kebutuhan yang terkategori tidak sesuai sebanyak 127 responden dengan presentase 33,69%.

6. Tabel distribusi frekuensi keamanan informasi

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Keamanan Informasi

Keamanan Informasi	f	%
Aman	260	68,96%
Tidak Aman	117	31,04%
Jumlah	377	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan informasi yang terkategori aman sebanyak 260 responden dengan presentase 68,96%, sedangkan keamanan informasi yang terkategori tidak aman sebanyak 117 responden dengan presentase 31,04%.

7. Analisis univariat

Hasil analisis univariat pada penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel univariat yang berisi tentang nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai modus, dan nilai standar deviasi pada setiap variabel yang ada pada penelitian ini. Berdasarkan

pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2010* didapatkan hasil analisa univariat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Univariat

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus	Std
Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	377	0	10	6,34	8	10	4,01
Ketersediaan Informasi	377	0	10	6,55	9	10	4,29
Kesesuaian dengan Kebutuhan	377	0	10	6,70	10	10	4,31
Keamanan Informasi	377	0	10	6,35	7	10	4,15

Berdasarkan pada Tabel 4.6 hasil analisis univariat diatas dapat diketahui bahwa total sampel yang digunakan sebanyak 377 responden dan hasil analisis univariat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* (X)

Variabel pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Variabel pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang diukur dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,34 dan untuk nilai median sebesar 8 serta nilai modus sebesar 10. Adapun untuk nilai standar deviasi sebesar 4,01. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dengan

nilai rata-rata (mean), maka sebaran jawaban responden terkait pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sudah merata. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,34 dapat disimpulkan juga bahwa pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan sudah terbilang baik.

b. Ketersediaan informasi (Y_1)

Variabel ketersediaan informasi memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Variabel ketersediaan informasi yang diukur dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,55 dan untuk nilai median sebesar 9 serta nilai modus sebesar 10. Adapun untuk nilai standar deviasi sebesar 4,29. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dengan nilai rata-rata (mean), maka sebaran jawaban responden terkait ketersediaan informasi sudah merata. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,55 dapat disimpulkan juga bahwa ada ketersediaan informasi di aplikasi JKN *Mobile*.

c. Kesesuaian dengan Kebutuhan (Y_2)

Variabel kesesuaian dengan kebutuhan memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Variabel kesesuaian dengan kebutuhan yang diukur dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,70 dan untuk nilai median sebesar 10 serta nilai

modus sebesar 10. Adapun untuk nilai standar deviasi sebesar 4,31. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dengan nilai rata-rata (mean), maka sebaran jawaban responden terkait kesesuaian dengan kebutuhan sudah merata. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,70 dapat disimpulkan juga bahwa informasi di aplikasi JKN *Mobile* memiliki kesesuaian dengan kebutuhan pengguna.

d. Keamanan informasi (Y₃)

Variabel keamanan informasi memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 10. Variabel keamanan informasi yang diukur dengan 10 item pertanyaan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,35 dan untuk nilai median sebesar 7 serta nilai modus sebesar 10. Adapun untuk nilai standar deviasi sebesar 4,15. Dikarenakan nilai standar deviasi lebih kecil dengan nilai rata-rata (mean), maka sebaran jawaban responden terkait keamanan informasi sudah merata. Berdasarkan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,70 dapat disimpulkan juga bahwa keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah terbilang aman.

8. Analisis bivariat

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel bivariat yang berisi tentang hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem aplikasi JKN *Mobile*,

hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem aplikasi JKN *Mobile*, dan hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*. Berdasarkan pengolahan data dengan Uji *Chi Square* atau X^2 yang telah dilakukan menggunakan program *SPSS for Windows* seri 25 didapatkan hasil analisis bivariat sebagai berikut:

- a. Hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7

Hubungan Ketersediaan Informasi dengan Pemanfaatan
Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*

Ketersediaan Informasi	Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>		OR	CI 95%		<i>p</i> <i>value</i>
	Baik	Buruk		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
Ada	225	14	80,357	39,850	162,037	0,000
Tidak Ada	23	115	80,357	39,850	162,037	0,000
Jumlah	248	129				

Berdasarkan Tabel 4.7 hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* menunjukkan bahwa masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

dengan kategori baik karena adanya ketersediaan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 225 responden, sedangkan masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena adanya ketersediaan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 14 responden, untuk masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena tidak adanya ketersediaan informasi yang lengkap di aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 23 responden, dan untuk masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena tidak adanya ketersediaan informasi yang lengkap di aplikasi JKN *Mobile* sebanyak 115 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dapat disimpulkan juga bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai OR sebesar 80,357 dan nilai CI 95% sebesar 39,850 - 162,037.

- b. Hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Hubungan Kesesuaian dengan Kebutuhan terhadap
Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*

Kesesuaian dengan Kebutuhan	Pemanfaatan Sistem Informasi		OR	CI 95%		<i>p value</i>
	Aplikasi JKN					
	<i>Mobile</i>					
	Baik	Buruk		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
Sesuai	233	17	102,337	49,319	212,351	0,000
Tidak Sesuai	15	112	102,337	49,319	212,351	0,000
Jumlah	248	129				

Berdasarkan Tabel 4.8 hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* menunjukkan bahwa masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sebanyak 233 responden, sedangkan masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna sebanyak 17 responden, untuk masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena informasi di aplikasi JKN

Mobile tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sebanyak 15 responden, dan untuk masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena informasi di aplikasi JKN *Mobile* tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sebanyak 112 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dapat disimpulkan juga bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai OR sebesar 102,337 dan nilai CI 95% sebesar 49,319 - 212,351.

- c. Hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hubungan Keamanan Informasi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*

Keamanan Informasi	Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>		OR	CI 95%		<i>p value</i>
	Baik	Buruk		<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
Aman	236	24	86,042	41,460	178,561	0,000
Tidak Aman	12	105	86,042	41,460	178,561	0,000
Jumlah	248	129				

Berdasarkan Tabel 4.9 Hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* menunjukkan bahwa masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah aman sebanyak 236 responden, sedangkan masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* sudah aman sebanyak 24 responden, untuk masyarakat yang telah memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori baik karena keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* tidak aman sebanyak 12 responden, dan untuk masyarakat yang belum memanfaatkan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dengan kategori buruk karena keamanan informasi di aplikasi JKN *Mobile* tidak aman sebanyak 105 responden. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dapat disimpulkan juga bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai

OR sebesar 86,042 dan nilai CI 95% sebesar 41,460 - 178,561.

9. Analisis multivariat

Hasil analisis multivariat pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel multivariat yang berisi tentang hubungan ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* yang dilakukan secara bersamaan. Berdasarkan pengolahan data dengan analisis regresi logistik berganda yang telah dilakukan menggunakan program *SPSS for Windows* seri 25 didapatkan hasil analisa multivariat sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Analisis Multivariat

Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>	Nagelkerke R square	Exp(B)	CI (95%)		<i>p-value</i>
			<i>Lower</i>	<i>Upper</i>	
Ketersediaan Informasi	0,773	7,004	2,551	19,227	0,000
Kesesuaian dengan Kebutuhan	0,773	7,192	2,467	20,963	0,000
Keamanan Informasi	0,773	8,386	3,136	22,420	0,000

Berdasarkan tabel analisis multivariat diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Ketersediaan informasi

Nilai Exp(B) pada variabel ketersediaan informasi sebesar 7,004 (positif) dengan skor CI 95% sebesar 2,551 - 19,277 dan nilai *p-value* 0,000 ($< 0,05$). Dilihat dari nilai *p-value* 0,000 ($< 0,05$) maka ketersediaan informasi memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dengan nilai Exp(B) sebesar 7,004 dapat disimpulkan bahwa ketersediaan informasi dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 7,004 kali.

b. Kesesuaian dengan kebutuhan

Nilai Exp(B) pada variabel kesesuaian dengan kebutuhan sebesar 7,192 (positif) dengan skor CI 95% sebesar 2,467 - 20,973 dan nilai *p-value* 0,000 ($< 0,05$). Dilihat dari nilai *p-value* 0,000 ($< 0,05$) maka kesesuaian dengan kebutuhan memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dengan nilai Exp(B) sebesar 7,192 dapat disimpulkan bahwa kesesuaian dengan kebutuhan dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 7,192 kali.

c. Keamanan informasi

Nilai $\text{Exp}(B)$ pada variabel keamanan informasi sebesar 8,386 (positif) dengan skor CI 95% sebesar 3,136 - 22,240 dan nilai $p\text{-value}$ 0,000 ($< 0,05$). Dilihat dari nilai $p\text{-value}$ 0,000 ($< 0,05$) maka keamanan informasi memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 8,386 dapat disimpulkan bahwa keamanan informasi dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 8,386 kali.

d. Hasil pengujian variabel independen dengan variabel dependen secara bersamaan

Berdasarkan nilai *Nagelkerke R square* sebesar 0,773 dapat diartikan bahwa variabel ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* sebesar 77,3% sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan dari penelitian ini berisi tentang hubungan antara variabel ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan variabel

pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Hubungan ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ($p=0,000$). Pengguna merasa bahwa informasi yang disajikan dalam aplikasi JKN *Mobile* sudah lengkap, jelas, dan akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Romney dan Steinbart (2018) yang telah dikutip oleh Ladewi (2024), komponen terpenting dari sistem informasi adalah ketersediaan informasi, dimana pengguna harus dapat mengakses informasi yang lengkap dan jelas dengan mudah dan hal itu dapat mempengaruhi pemanfaatan dari pengguna aplikasi JKN *Mobile* tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Narmansyah, et al (2022), yang menyatakan bahwa kualitas informasi atau ketersediaan informasi yang baik berhubungan dengan pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile* oleh pengguna.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dzakirah, et al (2024), dalam penelitian

tersebut menyebutkan bahwa pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile* berhubungan dengan ketersediaan informasi berupa fitur-fitur dalam aplikasi atau *platform* yang digunakan. Aplikasi JKN *Mobile* menyediakan informasi tentang cakupan layanan, prosedur klaim, dan jaringan penyedia layanan kesehatan.

2. Hubungan kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ($p=0,000$). Pengguna merasa bahwa informasi yang disajikan dalam aplikasi JKN *Mobile* sudah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna aplikasi JKN *Mobile*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Azhar (2013) yang telah dikutip oleh Setiawan, et al (2022), informasi yang berkualitas adalah informasi yang disajikan sesuai dengan harapan dan mampu memenuhi atau melebihi kebutuhan pengguna atas informasi yang dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyudi et al (2017), yang menyatakan bahwa kualitas informasi dipengaruhi oleh adanya informasi

yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga terdapat hubungan positif atau signifikan antara kesesuaian informasi dengan kebutuhan terhadap pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dzakhirah, et al (2024), dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat mempengaruhi pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile* karena dengan adanya informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat mengakses informasi layanan kesehatan secara mudah dan cepat.

3. Hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

Berdasarkan hasil analisis bivariat yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ($p=0,000$). Pengguna merasa bahwa keamanan informasi yang disajikan dalam aplikasi JKN *Mobile* sudah terjamin keamanannya karena hanya dapat menggunakan satu *email*, nomor telpon, dan nomor BPJS Kesehatan untuk mengakses aplikasi JKN *Mobile*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori dari Whitman dan Mattord (2011) yang telah dikutip oleh Setiawan et al

(2022), salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan suatu sistem informasi adalah pada keamanan informasi dan data penggunanya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Narmansyah, et al (2022), yang menyatakan bahwa kualitas informasi termasuk juga dengan keamanan informasi. Kualitas informasi dapat dilihat dari keamanan informasi, data dan informasi harus terjamin aman untuk menunjang kepuasan dari pengguna. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas informasi dengan pemanfaatan aplikasi JKN *Mobile*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rohmah, et al (2024), yang menyatakan bahwa privasi atau keamanan data pengguna dapat mempengaruhi kepuasan dan pemanfaatan pengguna aplikasi JKN *Mobile*. Suatu aplikasi harus memiliki sebuah fitur keamanan untuk menjamin keamanan data para pengguna dan mencegah kebocoran data.

4. Pembahasan hasil analisis multivariat

Berdasarkan hasil analisis multivariat yang telah dilakukan menggunakan program SPSS didapatkan hasil bahwa variabel ketersediaan informasi memiliki nilai Exp(B) sebesar 7,004 yang artinya 7,004 kali dapat meningkatkan

pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, sedangkan variabel kesesuaian dengan kebutuhan memiliki nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 7,192 yang artinya 7,192 kali dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, dan variabel keamanan informasi memiliki nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 8,386 yang artinya 8,386 kali dapat meningkatkan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*.

Sehingga variabel independen yang paling kuat berhubungan dengan variabel dependen adalah variabel keamanan informasi dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 8,386 (positif) dan nilai $p\text{-value}$ 0,000. Hal tersebut berkaitan dengan penilaian masyarakat terhadap tingkat keamanan informasi yang terdapat dalam aplikasi JKN *Mobile* sudah terbilang aman dengan fitur-fitur keamanannya, sehingga mayoritas masyarakat pada saat menjawab pertanyaan kuisisioner keamanan informasi semua menjawab “Ya” yang artinya memang terdapat proteksi keamanan informasi pada aplikasi JKN *Mobile*.

Sedangkan berdasarkan hasil dari pengujian yang dilakukan secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dilihat dari nilai *Nagelkerke R square* sebesar ,0773 dapat diartikan bahwa variabel ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi (variabel independen) berhubungan

dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* (variabel dependen) sebesar 77,3% sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti juga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan sudah tergolong baik dengan persentase 65,78%, dan mayoritas responden dari penelitian ini berusia 17-26 tahun (35,54%) yang merupakan usia produktif. Dari penelitian yang telah dilakukan pada enam dukuh di Desa Gedangan, Dukuh Gedangan memiliki persentase yang lumayan tinggi (84,12%) dalam pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dibandingkan dengan dukuh lain. Hal tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas masyarakat di Dukuh Gedangan sudah memanfaatkan dan menggunakan aplikasi JKN *Mobile*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai hubungan antara ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara ketersediaan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ($p\text{-value}=0,000$), terdapat hubungan antara kesesuaian kebutuhan dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ($p\text{-value}=0,000$), dan terdapat hubungan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* ($p\text{-value}=0,000$) sehingga pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* di Desa Gedangan tergolong baik.
2. Variabel independen yang paling kuat berhubungan dengan variabel dependen adalah variabel keamanan informasi dengan nilai $\text{Exp}(B)$ sebesar 8,386 (positif) dan nilai $p\text{-value}$ 0,000.
3. Hubungan ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* jika diujikan secara bersamaan didapatkan nilai *Nagelkerke R square* sebesar 0,773

dan dapat disimpulkan bahwa 77,3% berpengaruh dan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya hubungan antara ketersediaan informasi, kesesuaian dengan kebutuhan, dan keamanan informasi dengan pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile* dan pemanfaatan yang baik di Desa Gedangan, BPJS Kesehatan dapat mempertahankan, meningkatkan, dan menyediakan, dan menciptakan fitur-fitur baru untuk memudahkan pengguna dalam mengakses layanan kesehatan.
2. BPJS Kesehatan diharapkan dapat memberikan sosialisasi terkait aplikasi JKN *Mobile* ke seluruh masyarakat dengan cara bekerja sama dengan pihak klinik pratama sebagai tempat rujukan BPJS Kesehatan, pihak puskesmas, dan pihak rumah sakit.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti saat melakukan penelitian ini.
2. Penggunaan kuisisioner dalam bentuk *google* formulir dalam penelitian ini memungkinkan adanya jawaban responden yang dituliskan bukan merupakan pendapat yang sebenarnya serta mungkin adanya ketidakjujuran responden dalam pengisian *google* formulir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghatsa, et al. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN di Desa Slorok Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2).
- Ali, et al. (2022). *Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Mobile JKN dalam Mewujudkan Good Governance*. Penerbit PT. Pena Persada Kerta Utama: Banyumas, Jawa Tengah.
- Baskila, et al. (2023). Pemanfaatan Inovasi Pelayanan Kesehatan Mobile JKN pada Masyarakat di Kota Meulaboh. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3).
- Budiman, et al. (2024). *Sistem Informasi Manajemen Panduan Praktis dalam Pembangunan SIM*. Penerbit PT. Sonpedia Publishing Indonesia: Jambi.
- Dzakirah, et al. (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Mobile JKN pada Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Yapika Kabupaten Gowa. *Window of Public Health Journal*, 5(5).
- Efendy, et al. (2022). National Health Insurance (JKN) Mobile Application Use Towards Satisfaction of Participants of the Health Social Security Implementing Agency (BPJS) in Madani Hospital. *Journal of Medical and Health Studies*.
- Gavinov, I. T., & Soemantri, J. F. N. (2016). *Sistem Informasi Kesehatan*. Penerbit Parama Publishing: Yogyakarta.
- Handayani, et al. (2019). *Konsep Mobile Health dan Studi Kasus Implementasi Mobile Health di Indonesia*. Penerbit Raja Grafindo Indonesia: Depok, Jawa Barat.
- Hidayat, F. (2019). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Penerbit Deepublishing: Yogyakarta.

<http://www.jknmobile.com/>

<https://bpjs-kesehatan.go.id/#/>

- Khotimah, N. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, dan Kualitas Informasi pada Aplikasi Mobile JKN Terhadap Kepuasan Peserta BPJS Kesehatan di Wilayah Jabodetabek. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 2(2).
- Kristanto, A. (2022). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Penerbit Gava Media: Yogyakarta.
- Kusumawati, et al. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 3(1).
- Ladewi, Y. (2024). *Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dalam Menunjang Kualitas Informasi Akuntansi pada Perusahaan*. Penerbit Deepublish Digital: Yogyakarta.
- Narmansyah, et al. (2022). Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN Mobile Di Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (SEHATRAKYAT)*, 1(3).
- Ningrum, et al. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Mobile JKN di Desa Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2).
- Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.
- Rohmah, et al. (2024). Analisis Kualitas Layanan pada Aplikasi Mobile JKN dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Mobile JKN BPJS Kesehatan di Kabupaten Demak. *Indonesian Journal of Health Community*, 5(1).
- Setiawan, et al. (2022). *Strategi Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Informasi Di Perguruan Tinggi*. Penerbit Cipta Media Nusantara (CMN): Surabaya.
- Setiyadi, N. A., & Hakam, F. (2020), *Sistem Informasi Kesehatan (Konsep, Strategi, dan Impementasinya)*. Penerbit Gosyen Publishing: Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
- Utami, et al. (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Mobile Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk Meningkatkan Pelayanan BPJS Kesehatan di Klinik Pratama Bertha Kota Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 8(2).

- Wahyudi, et al. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kesuksesan Aplikasi JKN *Mobile* di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(1).
- Yuliasuti, H., & Jawahir, M. (2023). Analisis Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Layanan Kesehatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Langit Biru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug*, 4(1).

LAMPIRAN
PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth:

Calon Responden Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safitri Indah Paraswati

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

Dalam rangka pelaksanaan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*”. Dengan ini peneliti mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti berharap Bapak/Ibu menyetujui, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan ini.

Atas persetujuan dan kesediaan Bapak/Ibu sebagai responden, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami

Peneliti

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah saya diberi informasi dan penjelasan secukupnya, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bersedia ikut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Safitri Indah Paraswati

Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

Pada penelitian yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*”. Paraf atau tanda tangan yang saya berikan sebagai bukti bahwa saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut.

Sukoharjo, Agustus 2024

Responden

()

**LEMBAR KUISIONER ANALISIS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI
APLIKASI JKN *MOBILE***

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Tanggal pengisian :

B. Kuisisioner Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN Mobile

Petunjuk : pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ceklist (√) pada kotak yang telah disediakan.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN <i>Mobile</i>			
1.	Apakah anda sudah mengetahui tentang aplikasi JKN <i>Mobile</i> ?		
2.	Menurut anda apakah aplikasi JKN <i>Mobile</i> bermanfaat bagi penggunaanya?		
3.	Apakah fitur-fitur aplikasi JKN <i>Mobile</i> dapat berfungsi dengan baik?		
4.	Apakah tampilan aplikasi JKN <i>Mobile</i> mudah dikenali?		
5.	Apakah dengan memanfaatkan aplikasi JKN <i>Mobile</i> membuat Anda lebih mudah dalam memperoleh informasi mengenai layanan kesehatan?		
6.	Apakah Anda sering menggunakan aplikasi JKN <i>Mobile</i> untuk mendapatkan layanan kesehatan yang Anda inginkan?		
7.	Apakah fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> sudah lengkap?		
8.	Apakah aplikasi JKN <i>Mobile</i> dapat diakses dengan cepat?		
9.	Apakah Anda merasa puas dengan kecepatan respon dan akses aplikasi JKN <i>Mobile</i> ?		

10.	Apakah Anda sudah merasa puas dalam menggunakan aplikasi JKN <i>Mobile</i> ?		
Ketersediaan Informasi			
1.	Apakah ada notifikasi pada <i>handphone</i> Anda jika terdapat informasi baru di aplikasi JKN <i>Mobile</i> ?		
2.	Apakah semua informasi yang Anda butuhkan sudah relevan dan lengkap?		
3.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi tentang lokasi fasilitas kesehatan terdekat?		
4.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi tentang ketersediaan tempat tidur di fasilitas kesehatan terdekat?		
5.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi tentang program-program JKN?		
6.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi mengenai tagihan iuran yang dimiliki oleh pengguna BPJS Kesehatan?		
7.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi tentang riwayat pembayaran yang telah dilakukan oleh pengguna BPJS Kesehatan?		
8.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat fitur penambahan peserta BPJS Kesehatan?		
9.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi tentang riwayat pelayanan yang telah dilakukan oleh pengguna?		
10.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi-informasi tentang kesehatan khususnya tentang JKN/BPJS Kesehatan?		
Kesesuaian dengan Kebutuhan			
1.	Apakah semua informasi yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan Anda?		
2.	Apakah informasi yang disediakan sudah akurat?		
3.	Apakah informasi yang disediakan dapat membantu Anda dalam mengatasi masalah Anda dengan tepat?		

4.	Apakah dengan menggunakan aplikasi JKN <i>Mobile</i> Anda menjadi lebih mudah dalam mendapatkan layanan kesehatan?		
5.	Apakah dengan menggunakan aplikasi JKN <i>Mobile</i> , Anda lebih mudah menyampaikan pengaduan seputar JKN tanpa harus ke kantor BPJS setempat?		
6.	Apakah informasi yang disediakan oleh aplikasi JKN <i>Mobile</i> berguna untuk kepentingan Anda?		
7.	Apakah informasi yang disediakan dapat menjawab semua pertanyaan Anda mengenai BPJS Kesehatan dan pelayanan kesehatan?		
8.	Apakah di dalam aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi mengenai layanan konsultasi dokter?		
9.	Apakah aplikasi JKN <i>Mobile</i> sudah dilengkapi dengan informasi terkait <i>virtual account</i> pengguna?		
10.	Apakah pada aplikasi JKN <i>Mobile</i> terdapat informasi seputar skrining riwayat kesehatan Anda?		
Keamanan Informasi			
1.	Apakah ada fitur privasi data pribadi pengguna Aplikasi JKN <i>Mobile</i> ?		
2.	Apakah keamanan data pribadi Anda sudah terjamin?		
3.	Apakah terdapat <i>password</i> untuk menjamin keamanan data Anda?		
4.	Apakah terdapat fitur keamanan pada saat Anda melakukan transaksi pembayaran iuran melalui aplikasi JKN <i>Mobile</i> ?		
5.	Apakah data pengguna yang telah dimasukkan di aplikasi JKN <i>Mobile</i> telah tersimpan dengan baik?		
6.	Apakah keamanan data pribadi Anda sudah terjamin jika Anda melakukan ubah data?		
7.	Apakah orang lain tidak dapat mengetahui informasi kesehatan Anda?		
8.	Apakah nomor BPJS Kesehatan Anda tidak dapat digunakan oleh orang lain?		

9.	Apakah email dan nomor telepon yang Anda daftarkan di aplikasi JKN <i>Mobile</i> tidak dapat digunakan oleh orang lain?		
10.	Apakah Anda sudah puas dengan sistem keamanan informasi pada aplikasi JKN <i>Mobile</i> ?		

HASIL UJI VALIDITAS KUISIONER

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	60.700	393.666	0.639	0.747
Soal02	60.933	396.754	0.564	0.750
Soal03	60.933	395.099	0.564	0.749
Soal04	60.633	397.689	0.517	0.750
Soal05	60.733	391.651	0.710	0.746
Soal06	60.833	392.075	0.542	0.746
Soal07	61.233	391.633	0.496	0.746
Soal08	60.967	392.930	0.428	0.747
Soal09	60.733	392.478	0.649	0.747
Soal10	60.767	397.495	0.581	0.750
Soal11	61.133	390.326	0.544	0.745
Soal12	60.767	391.289	0.671	0.746
Soal13	60.667	393.747	0.763	0.747
Soal14	60.767	390.047	0.755	0.745
Soal15	60.733	392.340	0.659	0.746
Soal16	60.800	389.545	0.733	0.745
Soal17	60.900	387.334	0.760	0.743
Soal18	60.733	392.202	0.669	0.746
Soal19	60.767	388.806	0.839	0.744

Soal20	60.800	390.786	0.655	0.745
Soal21	60.733	389.582	0.864	0.744
Soal22	60.867	391.016	0.577	0.746
Soal23	60.867	388.671	0.711	0.744
Soal24	60.733	390.685	0.782	0.745
Soal25	60.800	389.269	0.751	0.744
Soal26	60.733	389.582	0.864	0.744
Soal27	60.933	388.202	0.691	0.744
Soal28	60.833	387.523	0.814	0.743
Soal29	60.833	388.626	0.747	0.744
Soal30	60.767	389.220	0.811	0.744
Soal31	60.900	388.576	0.691	0.744
Soal32	60.800	391.338	0.620	0.746
Soal33	60.667	395.264	0.611	0.748
Soal34	60.833	388.213	0.772	0.744
Soal35	60.733	389.582	0.864	0.744
Soal36	60.700	394.493	0.570	0.748
Soal37	60.900	395.610	0.602	0.749
Soal38	61.167	391.316	0.497	0.746
Soal39	61.133	392.809	0.419	0.747
Soal40	60.733	397.168	0.527	0.750
Total	30.800	100.372	1.000	0.959

HASIL UJI RELIABILITAS KUISIONER

1. Variabel pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN *Mobile*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.759	11

2. Variabel ketersediaan informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	11

3. Variabel kesesuaian dengan kebutuhan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	11

4. Variabel keamanan informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	11

Hasil Analisis Univariat

1. Pemanfaatan sistem informasi aplikasi JKN Mobile

Mean	6.344828
Median	8
Modus	10
Std	4.013628
Min	0
Max	10

2. Ketersediaan informasi

Mean	6.557029
Median	9
Modus	10
Std	4.29824
Min	0
Max	10

3. Kesesuaian dengan kebutuhan

Mean	6.70557
Median	10
Modus	10
Std	4.313423
Min	0
Max	10

4. Keamanan informasi

Mean	6.352785
Median	7
Modus	10
Std	4.155492
Min	0
Max	10

Hasil Analisis Bivariat

1. Ketersediaan Informasi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemanfaatan * Ketersediaan Informasi	377	100.0%	0	0.0%	377	100.0%

Pemanfaatan * Ketersediaan Crosstabulation

			Ketersediaan		Total
			Tidak Ada	Ada	
Pemanfaatan	Buruk	Count	115	14	129
		Expected Count	41.4	87.6	129.0
		% within Pemanfaatan	85.3%	14.7%	100.0%
		% within Ketersediaan	90.9%	7.4%	34.2%
		% of Total	29.2%	5.0%	34.2%
	Baik	Count	23	225	248
		Expected Count	79.6	168.4	248.0
		% within Pemanfaatan	4.4%	95.6%	100.0%
		% within Ketersediaan	9.1%	92.6%	65.8%
		% of Total	5.8%	89.2%	95.0%

	% of Total	2.9%	62.9%	65.8%
Total	Count	138	239	377
	Expected Count	121.0	256.0	377.0
	% within Pemanfaatan	32.1%	67.9%	100.0%
	% within Ketersediaan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	32.1%	67.9%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	254.428 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	250.733	1	.000		
Likelihood Ratio	275.317	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	253.753	1	.000		
N of Valid Cases	377				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 41.40.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.618	.000
N of Valid Cases	377	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pemanfaatan (Buruk / Baik)	80.357	39.850	162.037
For cohort Ketersediaan Informasi = Tidak Ada	9.612	6.483	14.253
For cohort Ketersediaan Informasi = Ada	.120	.073	.196
N of Valid Cases	377		

2. Kesesuaian dengan Kebutuhan terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN *Mobile*

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemanfaatan Sistem Informasi * Kesesuaian dengan Kebutuhan	377	100.0%	0	0.0%	377	100.0%

Pemanfaatan Sistem Informasi * Kesesuaian dengan Kebutuhan Crosstabulation

			Ketersediaan Informasi		Total
			Tidak Sesuai	Sesuai	
Pemanfaatan Sistem Informasi	Buruk	Count	112	17	129
		Expected Count	47.2	81.8	129.0
		% within Pemanfaatan Sistem Informasi	89.1%	10.9%	100.0%
		% of Total	30.5%	3.7%	34.2%
	Baik	Count	15	233	248

	Expected Count	90.8	157.2	248.0
	% within Pemanfaatan Sistem Informasi	9.3%	90.7%	100.0%
	% of Total	6.1%	59.7%	65.8%
Total	Count	127	250	377
	Expected Count	138.0	239.0	377.0
	% within Pemanfaatan Sistem Informasi	36.6%	63.4%	100.0%
	% of Total	36.6%	63.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	262.442 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	258.598	1	.000		
Likelihood Ratio	287.089	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	261.746	1	.000		
N of Valid Cases	377				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 37.98.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.630	.000
N of Valid Cases	377	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pemanfaatan (Buruk / Baik)	102.337	49.319	212.351
For cohort Kesesuaian dengan kebutuhan = Tidak Sesuai	14.355	8.749	23.551
For cohort Kesesuaian dengan kebutuhan = Sesuai	.140	.090	.219
N of Valid Cases	377		

3. Keamanan Informasi dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN Mobile

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemanfaatan Sistem Informasi * Keamanan Informasi	377	100.0%	0	0.0%	377	100.0%

Pemanfaatan Sistem Informasi * Keamanan Informasi Crosstabulation

			Keamanan Informasi		Total
			Tidak Aman	Aman	
Pemanfaatan Sistem Informasi	Buruk	Count	105	24	129
		Expected Count	40.0	89.0	129.0
		% within Pemanfaatan Sistem Informasi	81.4%	18.6%	100.0%
		% within Keamanan Informasi	89.7%	9.2%	34.2%

	Baik	% of Total	27.9%	6.4%	34.2%
		Count	12	236	248
		Expected Count	77.0	171.0	248.0
		% within Pemanfaatan Sistem Informasi	4.8%	95.2%	100.0%
		% within Keamanan Informasi	10.3%	90.8%	65.8%
		% of Total	3.2%	62.6%	65.8%
Total		Count	117	260	377
		Expected Count	117.0	260.0	377.0
		% within Pemanfaatan Sistem Informasi	31.0%	69.0%	100.0%
		% within Keamanan Informasi	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	31.0%	69.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	232.375 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	228.812	1	.000		
Likelihood Ratio	246.962	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	231.759	1	.000		
N of Valid Cases	377				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 40.03.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

Value	Approximate Significance

Nominal by	Contingency	.618	.000
Nominal	Coefficient		
N of Valid Cases		377	

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pemanfaatan (Buruk / Baik)	86.042	41.460	178.561
For cohort Keamanan Informasi = Tidak Aman	16.822	9.627	29.392
For cohort Keamanan Informasi = Aman	.196	.136	.281
N of Valid Cases	377		

Hasil Analisis Multivariat

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	377	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	377	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		377	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable

Encoding

Original Value	Internal Value
Buruk	0
Baik	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

			Predicted		Percentage Correct
			Pemanfaatan Sistem Informasi		
			0	1	
Step 0	Observed				
	Pemanfaatan Sistem Informasi	0	0	129	.0
		1	0	248	100.0

Overall Percentage			65.8
--------------------	--	--	------

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.654	.109	36.253	1	.000	1.922

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0 Variables	Ketersediaan Informasi	233.296	1	.000
	Kesesuaian dengan Kebutuhan	247.842	1	.000
	Kemanan Informasi	232.375	1	.000
	Overall Statistics	271.702	3	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	308.907	3	.000
	Block	308.907	3	.000
	Model	308.907	3	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	175.514 ^a	.559	.773

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.031	2	.133

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		Pemanfaatan Sistem Informasi = 0		Pemanfaatan Sistem Informasi = 1		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	102	99.542	3	5.458	105
	2	12	16.470	20	15.530	32
	3	4	3.715	12	12.285	16
	4	11	9.272	213	214.728	224

Classification Table^a

		Predicted Pemanfaatan Sistem Informasi		Percentage Correct
Observed		0	1	
Step 1	0	112	17	86.8

Pemanfaatan Sistem Informasi	1	12	236	95.2
Overall Percentage				92.3

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Ketersediaan Informasi	1.946	.515	14.271	1	.000	7.004	2.551	19.227
	Kesesuaian dengan Kebutuhan	1.973	.546	13.066	1	.000	7.192	2.467	20.963
	Keamanan Informasi	2.127	.502	17.960	1	.000	8.386	3.136	22.421
	Constant	-2.904	.387	56.195	1	.000	.055		

a. Variable(s) entered on step 1: Ketersediaan Informasi, Kesesuaian dengan Kebutuhan, Keamanan Informasi.

LAMPIRAN NILAI R TABEL

DF = n - 2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0,9877	0,9969	0,9995	0,9999	1,0000
2	0,9000	0,9500	0,9800	0,9900	0,9990
3	0,8054	0,8783	0,9343	0,9587	0,9911
4	0,7293	0,8114	0,8822	0,9172	0,9741
5	0,6694	0,7545	0,8329	0,8745	0,9509
6	0,6215	0,7067	0,7887	0,8343	0,9249
7	0,5822	0,6664	0,7498	0,7977	0,8983
8	0,5494	0,6319	0,7155	0,7646	0,8721
9	0,5214	0,6021	0,6851	0,7348	0,8470
10	0,4973	0,5760	0,6581	0,7079	0,8233
11	0,4762	0,5529	0,6339	0,6835	0,8010
12	0,4575	0,5324	0,6120	0,6614	0,7800
13	0,4409	0,5140	0,5923	0,6411	0,7604
14	0,4259	0,4973	0,5742	0,6226	0,7419
15	0,4124	0,4821	0,5577	0,6055	0,7247
16	0,4000	0,4683	0,5425	0,5897	0,7084
17	0,3887	0,4555	0,5285	0,5751	0,6932
18	0,3783	0,4438	0,5155	0,5614	0,6788
19	0,3687	0,4329	0,5034	0,5487	0,6652
20	0,3598	0,4227	0,4921	0,5368	0,6524
21	0,3515	0,4132	0,4815	0,5256	0,6402
22	0,3438	0,4044	0,4716	0,5151	0,6287
23	0,3365	0,3961	0,4622	0,5052	0,6178
24	0,3297	0,3882	0,4534	0,4958	0,6074
25	0,3233	0,3809	0,4451	0,4869	0,5974
26	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,5790
28	0,3061	0,3610	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,3550	0,4158	0,4556	0,5620
30	0,2960	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541

5/25/24, 2:49 PM

KEPK-RSDM



**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

***Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi***

**ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK**

Nomor : 2.137 / VIII / HREC / 2024

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
Bahwa usulan penelitian dengan judul

Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Aplikasi JKN Mobile

Principal investigator : Safitri Indah Paraswati
Peneliti Utama S1A2021.013

Location of research : Desa Gedangan
Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
Dinyatakan layak etik

Issued on : 28 Agustus 2024

Chairman
Ketua

Dr. Wahyu Dwi Almqo., Sp.F
19770224 201001 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN GROGOL
DESA GEDANGAN

Alamat : Jl. Duren no. 18 Gedangan RT 008 RW 001, Desa Gedangan
Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah Kode Pos 57552

Nomor : 38/06/XI/2024
Lampiran : -
Perihal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Yang terhormat
KETUA
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala
Di tempat

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit STIKES PANTI KOSALA tersebut dibawah ini:

Nama : SAFITRI INDAH PARASWATI

NIM : S1A2021.013

Telah melaksanakan penelitian/pengambilan data di Desa Gedangan mulai tanggal 18 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 12 November 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami secara sukarela seandainya data yang sudah diperoleh dan hasil penelitian yang dilakukan akan dikumpulkan/dipublikasikan oleh STIKES PANTI KOSALA

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Gedangan, 21 November 2024

Kepala Desa Gedangan

